

**DINAMIKA PELIPUTAN BERITA PEMILIHAN KEPALA DAERAH
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2018 DI RADIO BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

ANNISA MIFTAHUL JANNAH



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

**DINAMIKA PELIPUTAN BERITA PEMILIHAN KEPALA DAERAH
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2018 DI RADIO BANDAR LAMPUNG**

**Oleh
Annisa Miftahul Jannah**

ABSTRAK

Tahun 2018 merupakan tahun perhelatan Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Pilkada) yang serentak dilakukan se-Indonesia, termasuk Provinsi Lampung. Demokrasi ini dalam mencari pemimpin untuk lima tahun kedepan Pemilihan umum (Pemilu) dengan media massa-pun sudah tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Segala pemberitaan mengenai Pilkada yang berlangsung di Lampung tidak luput dari sorotan media penyiaran, khususnya radio lokal di Bandar Lampung yaitu SAI Radio, Heartline FM, dan RRI Bandar Lampung.

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dinamika peliputan berita pemilihan kepala daerah Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lampung 2018 di radio Bandar Lampung.. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teori Hirarki Pengaruh Isi Media yang dikenalkan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese. Teori yang menjelaskan adanya pengaruh dalam suatu pemberitaan di media.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan jurnalis, kepala pemberitaan media penyiaran, anggota Komisi Pemilihan Umum dan Badan Pengawas Pemilihan Umum, pengamat media dan pengamat politik di Lampung serta dokumentasi dan observasi lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, dinamika pemberitaan Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lampung tahun 2018 di radio Bandar Lampung, terpengaruhi dari kelima faktor hierarki. Faktor Individu, wartawan dipengaruhi oleh nilai keprofesionalitasan pribadi. Faktor Rutinitas Media digambarkan melalui rapat redaksi dan proses pemilihan berita. Faktor Organisasi Media berpengaruh secara tidak langsung berupa arahan dari pimpinan. Faktor Ekstra Media pihak luar yang memiliki pengaruh adalah pengiklan dan kontrol dari pemerintah. Faktor ideologi, pemberitaan mengedepankan fakta yang ada di lapangan. Faktor yang paling berpengaruh adalah faktor rutinitas media, ekstra media dan ideologi media.

Kata Kunci : Media Penyiaran Lokal, Peliputan Berita, Pilkada

**THE DYNAMICS OF MAKING NEWS THE GENERAL ELECTION OF
GOVERNOR AND VICE GOVERNOR'S LAMPUNG PROVINCE
IN 2018 AT BANDAR LAMPUNG'S LOCAL RADIO**

By
Annisa Miftahul Jannah

ABSTRACT

2018 was the year of the General Election of the Governor and the Vice Governor which was held simultaneously in Indonesia, including Lampung Province. This democracy was looking for the leaders for the next five years. The general elections with the mass media were already inseparable from one another. All news about the election that took place in Lampung did not escape the spotlight of the broadcast media, especially local radio in Bandar Lampung, SAI Radio, Heartline FM, and RRI Bandar Lampung.

According to those background, the purpose of this study was to find out how the dynamics of making news the general election of Governor and Vice Governor's Lampung Province in 2018 at Bandar Lampung's local radio. This study used the Hierarchical Influences Model, was an organized theoretical framework introduced by Pamela Shoemaker and Stephen D. Reese. The theory was proposed for use in media effects research of media content

This study used a qualitative research design with toward descriptive method. Data was obtained by using in-depth interview method with journalists, news directors of media, member of General Election Commission and Election Supervisory Agency, media observer and politic observer in Lampung. The study also used the documentation and field observations as secondary data.

According to the result of the study, the dynamics of making news the general election of Governor and Vice Governor's Lampung Province in 2018 at Bandar Lampung's local radio, was influenced from five levels of hierarchy of influences. There was interaction between media workers and several parties concerned. Individuals level, journalists were influenced by their value of professionalism. The routines level was described through editorial meetings and the news selection process. Media organization level, influential indirectly in the form of a chairman's order. Extra Media Level, were influenced by advertising and the control from government. Ideological Level, a news was made by prioritizing the fact in the field. The most influenced levels were the routines, the extra media, and the ideology media.

Keywords : Governor Election, Local Broadcast Media, Making News.

**DINAMIKA PELIPUTAN BERITA PEMILIHAN KEPALA DAERAH
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2018 DI RADIO BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Annisa Miftahul Jannah

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU KOMUNIKASI

Pada

Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

**Judul Skripsi : DINAMIKA PELIPUTAN BERITA PEMILIHAN
KEPALA DAERAH GUBERNUR DAN WAKIL
GUBERNUR PROVINSI LAMPUNG TAHUN
2018 DI RADIO BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : Annisa Miftahul Jannah

Nomor Pokok Mahasiswa : 1416031016

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Abdul Firman A, M.Si
NIP 19721111 199903 1 001

2. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dhanik', is written over the text of the second member of the supervisory committee.

Dhanik Sulistyarini, S.Sos., MComn&MediaSt
NIP 19760422 200012 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Abdul Firman A, M.Si**



Penguji Utama : **Dr. Andy Corry Wardhani, M.Si**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Syarif Makhya
NIP.19590803 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **22 Maret 2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Miftahul Jannah
NPM : 1416031016
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Alamat Rumah : Jalan Gatot Subroto No.57D, Bumi Raya-Bumi Waras, Bandar Lampung

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **Dinamika Peliputan Berita Pemilihan Kepala Daerah Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lampung Tahun 2018 di Radio Bandar Lampung** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) ataupun dibuatkan oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian/skripsi saya, ada pihak-pihak yang merasa keberatan maka saya akan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam tekanan pihak-pihak manapun.

Bandar Lampung, Maret 2019

Yang membuat pernyataan,


Annisa Miftahul Jannah
NPM. 1416031056

RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Annisa Miftahul Jannah. Lahir di kota Bandar Lampung pada tanggal 7 September 1995. Penulis merupakan anak dari pasangan Papa Ir. Darmono dan Mama Adil Fadlilah Handayani, M.Pd., memiliki dua kakak: Istiqomah Nur Rahmawati, M.Pd., dan M.Arif Rahman Hakim K., S.Ak. Jenjang akademis penulis diawali dari Raudhatul Atfal / RA Perwanida I Bandar Lampung pada tahun 2002, kemudian melanjutkan ke SDN 2 (Teladan) Rawa Laut , lulus tahun 2008. Selanjutnya penulis berhasil menyelesaikan jenjang SMPN 1 Bandar Lampung di tahun 2011. Terakhir menyelesaikan studi di SMAN 2 Bandar Lampung pada tahun 2014.

Penulis mempunyai pengalaman belajar di Saugeen District Secondary School Port Egin, Ontario-Kanada tahun 2013-2014 dalam program pertukaran pelajar dan budaya; *volunteer* Asian Games 18th di Jakarta di tahun 2018 pada bagian media dan *public relation*. Penulis juga memiliki pengalaman organisasi kampus: (1) bendahara HMJ Ilmu Komunikasi periode 2016-2017; (2) anggota *Outgoing Talent Marketing* AIESEC tahun 2016 hingga 2017.

Pada tahun 2017 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumbermulyo, Tanggamus dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor PERTAMINA MOR 3 Jakarta Pusat dibagian *communication relation*.

MOTTO

*"Ada cerita di setiap proses dan ada campur tangan
semesta di setiap ikhtiar dan doa"*

(Annisa Miftahul Jannah)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Kupersembahkan karya sederhana namun penuh perjuangan ini kepada kedua orangtua yang sangat kucintai, Papa Darmono dan Mama Adil Fadlilah Handayani, serta kedua kakakku tersayang Mbak Istiqomah dan Mas Hakim.

Kupersembahkan juga untuk imam keluarga, keturunanku (kelak) dan semua sahabat, serta orang-orang yang selalu bersedia mendukungku sepenuh hati

Serta kepada almamaterku, Universitas Lampung

SANWACANA

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dinamika Peliputan Berita Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lampung Tahun 2018 di Radio Bandar Lampung”** sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar strata satu (S1) di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman yang kuat luar biasa sehingga penulis diberikan kekuatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk kedua orangtuaku tercinta, betapa tak ternilai kasih sayang dan pengorbanan yang kalian berikan untukku. Terimakasih atas dukungan moril maupun materil untukku selama ini diberikan. Papa Darmono dan Mama Adil Fadlilah Handayani, M.Pd., yang selalu berkorban untuk segala sesuatunya kepada keluarga dan senantiasa berdoa untuk kesuksesan disetiap langkah anak-anaknya, serta yang selalu tiada henti

mencurahkan kasih dan sayangnya kepada keluarga. Makasih *Pah, Mah* untuk pelajaran keikhlasannya selama ini.

3. Kakak-kakakku tersayang Istiqomah Nur Rahmawati, M.Pd., dan M.Arif Rahman Hakim K., S.E.. Apadaya aku tanpa mu mbak, mas, begitupun sebaliknya kan?. Semoga kita bisa berhasil untuk sukses dunia-akhirat dan tetap menjadi kebanggaan papa dan mama.Kun Fayakun!.
4. Teruntuk Tante Lia, Om Taqin, Adik Ashfa dan Adik Raufa serta Keluarga Besar Eddy Mudzakir, terimakasih atas segala bentuk dukungannya yang selalu siap mendoakan kelancaran dalam penulisan skripsi ini dan tak henti-hentinya mengingatkan untuk mengerjakan skripsi dikala penulis sedang malas atau jenuh.
5. Bapak Dr. Syarief Makhya selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Ibu Dhanik Sulistyarini S.Sos, M.Comn&MediaSt, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
7. Ibu Wulan Suciska, S.I.Kom, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, sekaligus dosen pembahas penulis yang selalu memberikan arahan, perbaikan dan masukan kepada penulis. Terima kasih atas semua kebaikan serta bantuan yang ibu berikan selama ini.
8. Bapak Dr. Abdul Firman A., M.Si, selaku dosen pembimbing akademik serta dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih atas kesediaan

bapak untuk selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah yang penulis hadapi selama proses penyelesaian skripsi di tengah jadwal yang padat. Terimakasih atas segala kesabaran, masukan, saran dan bimbingan yang bapak berikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Terimakasih untuk semua motivasi dan nasihat yang bapak berikan kepada penulis sehingga penulis tetap semangat dalam menyusun skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan dan kebahagiaan kepada bapak.

9. Bapak Dr. Andy Corry W., M.Si, selaku dosen pembahas yang telah memberikan pencerahan pemikiran terhadap penulis, tanpa kritik dan saran dari bapak niscaya skripsi ini jauh dari harapan. Terimakasih atas semua kebaikan serta bantuan yang bapak berikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan dan kebahagiaan kepada bapak.
10. Terima kasih kepada seluruh Dosen dan Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
11. Pihak-pihak informan yang bersedia meluangkan waktunya dan memberikan data kepada penulis serta seluruh pihak informan yang telah memberikan izin penelitian serta memberikan informasi, masukan, dan kerjasamanya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
12. Untuk Miki Putri Wulandewi yang sifat, kebiasaan, kesukaan hingga pola pikirnya hampir sama dan Agnes Rahmawati yang telah menjadi teman syariahku yang tak henti mengajak kebaikan. Terimakasih telah menjadi

teman terbaik dalam memberikan pelajaran hidup, suka dan duka selama masa perkuliahan ini.

13. Untuk “Duck’s in the Wonderland” kelompok yang enggak tahu berawal bagaimana dimana kedekatan pertemanannya tidak dari awal semester. Miki, Adit, Riska, Ceceh, Khesy, Ayung, terimakasih guys telah menerima dan mengerti kelucuan lawakan yang terkadang bikin ingin marah sekaligus gemes tapi sayang kan?
14. Untuk Enin, Ismadiah, dan Riska partner penelitian Apadaya skripsi ini jika dilakukan sendirian, mungkin enggak akan sanggup menghadapi panas, hujan, ditolak sana sini dan lumayan berat bahasan skripsi politik untuk yang enggak suka mikir politik. Terimakasih untuk selalu berusaha dalam mengerjakan revisi yang tiada henti Terimakasih atas dukungan dan kerjasamanya selama proses penelitian. Semangat untuk OTW GSG!
15. Untuk teman-teman Presidium HMJ Ilmu Komunikasi, Bayu, Metha, Gele, Memey, Ucup, Niki, Audhy, Dennis, Arief, Phebie, Kak Ger, Ebol, Kojun dan Tyo. Walaupun kita pernah mengikhlaskan diri satu semester untuk tidak ikut KKN periode awal, percayalah lulus wisuda ada pada waktu yang tepat.
16. Teman-teman Komunikasi 2014, Arin, Andaru, Anyes, Ayu Ika, Puput. Deska, Dhila, Gadis, Kumara, Muna, Rahmad, Ratih, Siti dan semua yang tidak bisa disebutkan satu per satu Terimakasih atas semua kenangan, kebersamaan, ilmu, pengalaman dan kerjasama yang dilakukan selama

proses perkuliahan. Semoga silaturahmi angkatan 2014 tidak berhenti hanya disini. Aamiin.

17. Untuk teman-teman KKN Desa Sumbermulyo , *the one and only* Rahma yang membuat pertemanan ini enggak hanya sebatas teman KKN tetapi berlanjut hingga teman berjuang pada *volunteer Asian Games 18th*, lalu Deddy, Suhadi, Angga, Deri, serta Greg, terimakasih atas keseruan dan pengalaman yang kalian berikan selama 40 hari masa KKN tidak membuat drama yang berlebihan.
18. Teman-teman AIESEC UNILA dan para bule, terimakasih telah memberikan wadah untuk belajar memimpin dan memutuskan suatu proyek yang berguna untuk masyarakat sekitar.
19. Untuk teman baru Jakartaku, teman PKL PERTAMINA MOR 3, Raj dan Ridho serta kakak-kakak pembimbingku Mbak Stella, Mas Dicky, Mas Oka, Mas Romi, dan Mas Taufik Kurniawan!
20. Keluarga baru ku, teman-teman *Media & PR Volunteer Asian Games 18th*, sulit untuk diungkapkan betapa bahagianya untuk bisa bertemu dengan kalian. Kerja keras, profesionalitas, dan humor selalu mengisi hari-hari yang terik dan panas di ombang ambing laut Ancol. I love you, Kak Nabil, Kal Elma, Agung, Kak Ijal, Naval, Kak Teria, Kak Ghali, Rio, Ririn Hani, Kak Biza, dan Kak Aufa.
21. Haga Creative, team barukku dalam mengisi waktu jenuhnya skripsi, Kak Gery, Rizki, Zahran dan Kak Okin, terimakasih telah mewujudkan *start-up digital media specialist* dan konten #RecehBersamaMeje!

22. Untuk semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Tanpa mengurangi rasa hormat, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga apa yang telah dilakukan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Aamiin.

Semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat dan ridho-Nya untuk kita semua dalam hidup ini. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan keluasan ilmu bagi semua pihak yang telah membantu. Terima kasih banyak untuk segala bentuk doa dan dukungan yang kalian berikan.

Bandarlampung, 19 Maret 2019
Penulis

Annisa Miftahul Jannah

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR BAGAN	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Tinjauan Teoritis.....	15
2.2.1 Teori Hierarki Pengaruh Isi Media	15
2.2.2 Teori Analisis Resepsi.....	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian	29
3.2 Metode Penelitian.....	29
3.3 Fokus Penelitian.....	30
3.4 Informan	31
3.5 Lokasi Penelitian	32
3.6 Sumber Data.....	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data	33
3.8 Teknik Pengolahan Data.....	34
3.9 Teknik Analisis Data.....	35
3.10 Teknik Keabsahan Data.....	36

BAB IV. GAMBARAN UMUM

4.1	Gambaran Umum SAI Radio.....	38
4.2	Gambaran Umum Heartline FM Radio	45
4.3	Gambaran Umum RRI Bandar Lampung.....	49

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Hasil Penelitian.....	55
5.1.1	SAI Radio.....	57
5.1.2	Heartline FM Radio.....	87
5.1.3	RRI Bandar Lampung	111
5.2	Pembahasan.....	137
5.2.1	Level Individu	137
5.2.2	Level Rutinitas Media	144
5.2.3	Level Organisasi Media	152
5.2.4	Level Ekstra Media	156
5.2.5	Level Ideologi	160

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.1	Simpulan.....	171
6.2	Saran.....	175

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Pikir	27
2. Struktur Organisasi RRI Bandar Lampung	54
3. Pola Dinamika Peliputan Level Individu	144
4. Pola Dinamika Peliputan Level Rutinitas Media	151
5. Pola Dinamika Peliputan Level Organisasi Media	156
6. Pola Dinamika Peliputan Level Ekstra Media	160
7. Pola Dinamika Peliputan Level Ideologi	165
8. Pola Dinamika Peliputan Berita di Radio Bandar Lampung	167

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penetapan Paslon Gubernur dan Wakil Gubernur Lampung	2
2. Persentase Program Acara Berita-Hiburan pada Radio Lokal	8
3. Penelitian Terdahulu	14
4. Data Perusahaan SAI Radio	43
5. Program Siaran SAI Radio	43
6. Nama Informan	56
7. Posisi Media Level Individu Teori Analisis Resepsi	142
8. Posisi Media Level Rutinitas Media Teori Analisis Resepsi	150
9. Posisi Media Level Organisasi Media Teori Analisis Resepsi	154
10. Posisi Media Level Ekstra Media Teori Analisis Resepsi	159
11. Posisi Media Level Ideologi Media Teori Analisis Resepsi	164

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Logo SAI Radio.....	45
2. Logo Heartine FM Radio.....	49
3. Logo RRI Bandar Lampung.....	54

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tahun 2018 merupakan tahun politik di Indonesia, hal ini dikarenakan perhelatan Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Pilkada) yang serentak diikuti 171 daerah yaitu 17 Provinsi, 39 Kota dan 115 Kabupaten se-Indonesia pada 27 Juni 2018 (Prasetia, 2017). Ritual demokrasi untuk mencari pemimpin nasional, kepala daerah, dan wakil rakyat disambut antusias oleh warga negara untuk menentukan masa depannya lima tahun ke depan. Tidak terkecuali Provinsi Lampung yang telah menyelenggarakan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur periode 2018-2023

Sejauh ini, Indonesia sudah dua kali menyelenggarakan Pilkada serentak, yakni 9 Desember 2015 yang diikuti 272 daerah dan Pilkada serentak 17 Februari 2017 diikuti 110 daerah. Dengan demikian dapat disimpulkan, pesta demokrasi daerah 2018 merupakan pesta Pilkada serentak terbesar kedua setelah Pilkada 2015.

Pasangan calon Gubernur-Wakil Gubernur, Walikota-Wakil Walikota dan Bupati-Wakil Bupati yang bakal mengikuti konstestasi pun telah ditetapkan oleh KPU di setiap daerah pada 12 Februari 2018. Berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Lampung Nomor: 70/HK.0301-Kpt/18/Prov/II/2018 tentang Penetapan Pasangan Calon Gubernur Dan Wakil

Gubernur Pada Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Lampung Tahun 2018 yang memenuhi syarat pencalonan dan syarat calon, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Penetapan Pasangan Calon, Partai Pengusung dan Jumlah Kursi, Total Kursi dan Nomor Urut Pasangan Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Lampung Tahun 2018

No	Nama Pasangan Calon	Partai Pengusung dan Jumlah Kursi	Total Kursi
1	Dr. Ir. H. Mustafa, MH dan H. Ahmad Jajuli, S.IP., M. Si	Nasdem : 8 PKS : 8 Hanura : 2	18
2	Drs. H. Herman Hasanusi, MM dan Ir. Sutono, MM	PDIP :17	17
3	Ir. Arinal Djunaidi dan Hj. Chusnunia, M. Si, M.Kn. Ph.D	Golkar : 10 PKB : 7 PAN : 8	25
4	H. Muhammad Ridho Ficardo S.Pi., M. Si dan Bachtiar Basri, SH., MM	Demokrat : 11 PPP : 4 Gerindra : 10	25

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Provinsi Lampung 2018

Berdasarkan penetapan pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur tersebut, Komisi Pemilihan Umum Provinsi Lampung mengumumkan keputusan nomor 158/HM.02/030/Prov/II/2018 tentang Hasil Pengundian Nomor Urut Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Lampung Tahun 2018 menyatakan pasangan calon (Paslon) nomor urut satu yakni H. Muhammad Ridho Ficardo S.Pi., M. Si dan Bachtiar Basri, SH., MM, Paslon nomor urut dua Drs. H. Herman Hasanusi, MM dan Ir. Sutono, MM, Paslon nomor urut tiga Ir. Arinal Djunaidi dan Hj. Chusnunia, M. Si, M.Kn. Ph.D dan Paslon nomor urut empat Dr. Ir. H. Mustafa, MH dan H. Ahmad Jajuli, S.IP., M. Si.

Masa kampanye bagi pasangan calon kepala daerah peserta Pilkada 2018 telah ditentukan pada Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 1 Tahun

2017 tentang Tahapan Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati atau Walikota dan Wakil Walikota tahun 2018 dimulai sejak 15 Februari 2018 dan berakhir pada 23 Juni 2018 sedangkan kampanye melalui media massa, cetak dan elektronik berlangsung pada 10 Juni sampai dengan 23 Juni 2018.

Kampanye dianggap penting agar masyarakat lebih mengenal sosok calon pemimpin daerahnya. Pemilihan umum (Pemilu) dengan media massa-pun sudah tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Salah satu yang berpengaruh dalam jalannya Pemilu adalah pihak media. Peran media sebagai salah satu pilar demokrasi ikut berperan aktif dalam menyukseskan ritual politik. Masyarakat dengan mudahnya dapat mengakses kegiatan yang akan atau telah dilakukan oleh calon atau peserta pemilu. Sukses sebuah partai sampai dengan konflik internal yang berujung pada perpecahan partai juga dapat dilihat dari berita di media massa.

Media penyiaran merupakan salah satu dari media massa dalam melaksanakan kegiatannya menggunakan frekuensi sebagai ranah publik yang terbatas, sehingga kaidah-kaidah penggunaan media massa penyiaran diatur khusus, berbeda dengan media massa lainnya. Prinsip penggunaan frekuensi sebagai ranah publik menyebabkan media penyiaran diatur secara ketat (*highly regulated*), termasuk dalam penggunaannya bagi kepentingan politik. Lembaga penyiaran harus mengabdikan sebesar-besarnya bagi kepentingan publik dan seyogyanya independen terhadap kepentingan politik tertentu. Oleh karena itu bagaimana media penyiaran di Indonesia menjalankan peran dan fungsinya dalam aktivitas politik khususnya

kebijakan dalam penyiaran pemilu menjadi sangat penting untuk diketahui. (Rohayati & Basith, 2016:68). Berdasarkan tujuan penyiaran yang tertera di dalam Undang Undang No.32 Tahun 2002 Pasal 4 Ayat (1) yaitu sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial.

Salah satu media massa penyiaran yang mempunyai peran penting dalam penyiaran dan aktivitas politik yaitu radio. Menurut McLuhan (Rosmilawati, 2017:131) mengungkapkan radio merupakan saluran massa bagi kaum minoritas walaupun dalam perkembangannya kaum mayoritas pun masih belum bisa meninggalkannya. Meskipun radio tidak menampilkan visual/gambar hidup, namun media satu ini bisa merambah ke lokasi di mana media lain susah bahkan tak bisa menjangkaunya.

Meski penggunaan media sebagai alat untuk melakukan komunikasi politik dibolehkan, namun harus sesuai dengan kaidah dan peraturan yang ada, sebagaimana terdapat dalam PKPU No. 4 tahun 2017 tentang Kampanye Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota dan sesuai dengan etika jurnalisme yang berlaku.

Segala pemberitaan mengenai Pilkada yang berlangsung di Lampung tidak luput dari sorotan media penyiaran, khususnya radio lokal di Lampung. Mulai dari isu pasangan calon mana saja yang maju, pasangan calon yang akhirnya mendeklarasikan dirinya maju dalam Pilkada Lampung, proses kampanye, visi-misi yang ditawarkan serta berbagai berita lainnya

Dibalik berita yang siap disiarkan, terdapat dinamika dalam peliputan berita yang berawal bagaimana wartawan mendapatkan berita-berita yang memiliki nilai berita tinggi dan berpengaruh pada kehidupan masyarakat, terutama berita politik terkait pemberitaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Lampung Tahun 2018. Kemudian, dari banyaknya berita yang diterima oleh tim pemberitaan, cara memilih berita yang ingin diberitakan hingga siap disiarkan ke radio. Serta bagaimana implementasi Teori Hierarki Pengaruh yang diterapkan radio lokal di Lampung terkait pemberitaan Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur tahun 2018.

Banyak faktor yang mempengaruhi penyikapan didalam peliputan berita isu pemilu, antara lain idealisme, bisnis dan politik. Oleh karena itu, setiap lembaga tidak akan selalu sama pola peliputannya. Pengaruh-pengaruh internal dan eksternal kepada sebuah pemberitaan media ini disebut sebagai teori Hierarki Pengaruh Media yang diperkenalkan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese. Pemberitaan yang dikeluarkan oleh media dibentuk faktor internal dan eksternal.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kerja awak media selalu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang biasa mempengaruhi adalah kebijakan tertentu mengenai suatu peristiwa, kepentingan pengelola media yang bersangkutan dengan kekuatan politik tertentu. Sedangkan faktor eksternal meliputi tekanan pendengar, sistem politik yang berlaku serta kekuatan-keuatan lainnya.

Saat ini informasi politik menjadi sangat penting bagi sebagian besar masyarakat Lampung mengingat akan adanya Pemilihan Gubernur Lampung

2018. Media penyiaran seperti radio masih dinilai sebagai salah satu alat untuk mendapatkan informasi mengenai Pemilihan Kepala Daerah Gubernur dan Wakil Gubernur Lampung 2018.

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) adalah lembaga negara yang bersifat indenpenden yang ada di pusat dan di daerah yang tugas dan wewenangnya diatur dalam Undang-undang ini sebagai wujud peran serta masyarakat berfungsi mewadahi aspirasi serta mewakili kepentingan masyarakat akan penyiaran. Pada UU.No.32 Tahun 2002 Pasal 8 Ayat (2), KPI memiliki beberapa wewenang diantara lainnya mengawasi pelaksanaan peraturan dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran dan juga dapat memberikan sanksi terhadap pelanggaran peraturan dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran. Jika dikaitkan pada penelitian ini, maka Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Lampung akan mengawasi dan memberikan sanksi kepada media-media penyiaran lokal Bandar Lampung yang telah melanggar standar program siaran jika dapat dibuktikan adanya pelanggaran.

Dalam penelitian terdahulu yang menjadi bahan rujukan tentang penelitian saat ini yaitu penelitian yang berjudul *Praktik Jurnalisme Damai Dalam Pembingkaiian Berita Konflik Poso III Antarutama Islam dan Kristen di Harian Umum Republika* oleh Dimas Bagus Laksono. Pada hasil analisis menunjukkan bahwa Republika cenderung berat sebelah dalam segi penyajian berita. Pada segi pemberitaan, Republika selalu menampilkan *frame* umat Islam-lah yang paling dirugikan atas kasus tersebut.

Terdapat juga penelitian yang membahas tentang faktor yang mempengaruhi sebuah pemberitaan di sebuah media yaitu penelitian yang berjudul *Hirarki Pengaruh Pemberitaan Jokowi Pada Laporan Utama Majalah Tempo Edisi April-Juni 2014* oleh Nurfajria yang menghasilkan kesimpulan adanya faktor internal dan eksternal media yang mempengaruhi pemberitaan Jokowi pada laporan utama majalah Tempo.

Dan penelitian lainnya yang berjudul *Proses Peliputan Berita Radio "IN FM" Kebumen* oleh Rizka Saumi menyimpulkan Berdasarkan penelitian ini diperoleh bahwa proses peliputan berita yang dilakukan oleh reporter memiliki kesamaan dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Proses peliputan yang digunakan oleh reporter "IN FM" meliputi beberapa tahap yaitu tahap pra peliputan, tahap peliputan dan tahap pasca peliputan.

Berdasarkan pada uraian-uraian diatas dan merujuk pada data-data penelitian terdahulu yang menjadi rujukan peneliti, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang proses dibaliknya sebuah berita yang berkaitan dengan Pilkada Lampung dengan judul "Dinamika Peliputan Berita Pemilihan Kepala Daerah Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lampung 2018 di Radio Bandar Lampung".

Dalam mendapatkan data radio yang tersebar di Provinsi Lampung peneliti telah melakukan observasi pada 13 Maret 2018 di Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Lampung. Didapatkan data jumlah radio di Provinsi Lampung pada tahun 2016 terdapat lembaga penyiaran sebanyak 70 radio swasta, 28 radio komunitas, 4 radio publik dan 8 lembaga Radio Republik Indonesia yang tersebar di Provinsi Lampung. Selanjutnya

berdasarkan hasil observasi peneliti pada 15 Maret 2018, didapatkan data keikutsertaan radio pada anggota Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) yang merupakan organisasi radio siaran swasta yang eksis dan berizin yang terbesar di Indonesia yaitu terdapat 12 radio yang beroperasi dan aktif di Bandar Lampung.

Peneliti akan memfokuskan penelitian pada stasiun radio yang berada di Bandar Lampung dikarenakan keterbatasan waktu dan radio yang memiliki persentase siaran berita jurnalistik. Berikut tabel persentase program acara berita (jurnalistik/artistik) dan hiburan pada radio swasta lokal di Bandar Lampung.

Tabel 2. Persentase Program Acara Berita (Jurnalistik/Artistik) dan Hiburan pada Radio Swasta Lokal di Bandar Lampung

No.	Station	Nama Udara	Frekuensi (FM)	Presentase Program (%)	
				Berita (Jurnalistik/Artistik)	Hiburan
1	Suara Wajar	Suara Wajar FM	96,8	70	30
2	Suara Nada Alam Indah	SAI FM	100	50	50
3	Suara Sejahtera Lampung	Heartline FM	91,7	35	65
4	Rajawali Terbang	Radio Rajawali	95,2	10	90
5	Suara Beoli Gembira	Beoli FM	101,9	10	90
6	Suara Andalas Nada	Andalas FM	102,7	10	90
7	Suara Tiara Indah	Radio Di FM	94,4	10	90
8	Batara Adyaswara	Radio Batara	98,4	0	100
9	Kharisma Nada Andhika	Kharisma FM	105,9	0	100
10	Kencana Nada Swara	La Nugraha 97,6FM	97,6	0	100
11	Gama Bunda Kandung	Erbeka FM	104,3	0	100
12	Swara Mega Mustika	Radio Omega	105,1	0	100

Sumber : Hasil Wawancara Peneliti dengan Pihak Radio

Berdasarkan tabel diatas, peneliti akan memilih 3 radio yang memiliki program berita jurnalistik dan persentase berita jurnalistik tertinggi yaitu Radio Suara Wajar, Radio Suara Nada Alam Indah (SAI), dan Radio Suara Sejahtera Lampung (Heartline). Akan tetapi, dikarenakan ketidaktersediaan Radio Suara Wajar dalam penelitian ini maka sebagai pengganti, peneliti memilih Radio Republik Indonesia (RRI) Bandar Lampung sebagai radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara.

Berdasarkan pada uraian-uraian diatas dan merujuk pada data-data penelitian terdahulu yang menjadi rujukan peneliti, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang proses dibaliknya sebuah berita yang berkaitan dengan pemilu dengan judul “Dinamika Peliputan Berita Pemilihan Kepala Daerah Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lampung 2018 di Radio Bandar Lampung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ‘bagaimana dinamika peliputan berita pemilihan kepala daerah Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lampung 2018 di radio Bandar Lampung”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika peliputan berita pemilihan kepala daerah Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lampung 2018 di radio Bandar Lampung.

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada disiplin ilmu jurnalistik, khususnya tentang dinamika peliputan berita pada sebuah media massa, yang dalam penelitian ini dikhususkan pada radio lokal di Bandar Lampung.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para praktisi komunikasi jurnalistik dalam membahas masalah dinamika peliputan suatu berita terlebih mahasiswa yang belajar ilmu kejournalistikan, baik di Universitas Lampung, ataupun mahasiswa lain yang menekuni bidang tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu yang menjadi rujukan peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama berjudul “*Praktik Jurnalisme Damai Dalam Pembingkaiian Berita Konflik Poso III Antarutama Islam dan Kristen di Harian Umum Republika*” oleh Dimas Bagus Laksono mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2017. Penelitian ini menggunakan teori jurnalisme damai sebagai dasar praktik jurnalisme. Metodologi yang digunakan adalah analisis *framing* Robert Entmen yaitu menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media.

Berdasarkan penelitian ini menghasilkan analisis yang menunjukkan bahwa Republika menampilkan Kasus Poso III sebagai konflik antar umat Islam dan Kristen. Republika cenderung berat sebelah dalam segi penyajian berita. Republika selalu menampilkan *frame* jika umat Islam adalah korban, dan umat Kristen adalah tersangka yang harus bertanggung jawab atas konflik yang sudah terjadi selama beberapa periode tersebut. Pada segi pemberitaan, Republika selalu menampilkan *frame* umat Islam-lah yang paling dirugikan atas kasus tersebut, padahal pada kasus Poso III kedua belah pihak sama sama dirugikan.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti proses dibalik terjadinya sebuah berita, yaitu praktik jurnalisme. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang berada pada fokus dan objek penelitiannya, peneliti dahulu meneliti berfokus pada berita konflik Poso III di koran, sedangkan peneliti sekarang memfokuskan pada berita Pemilu di Lampung di radio.

Selanjutnya penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan kedua yaitu berjudul “*Hirarki Pengaruh Pemberitaan Jokowi Pada Laporan Utama Majalah Tempo Edisi April-Juni 2014*” oleh Nurfajria, mahasiswa Universitas Islam Negeri Syari Hidayatullah Jakarta, tahun 2015. Berdasarkan penelitiannya, peneliti menggunakan teori Hirarki Pengaruh Isi Media yang dikenalkan oleh Shoemaker dan Reese untuk menganalisis rumusan masalah penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Pada penelitian ini menghasilkan kesimpulan pemberitaan tentang Jokowi pada laporan utama majalah Tempo edisi April-Juni 2014 tidak lepas dari kelima faktor level hierarki pengaruh tersebut, baik dari internal maupun eksternal media. Namun, faktor yang level yang paling berpengaruh secara signifikan terdapat pada faktor individual yang dipengaruhi oleh reporter dari latar belakangnya dalam menentukan *angle* awal pemberitaan, faktor level kerutinan media yang direpresentasikan pada rapat perencanaan, faktor organisasi yang tidak berpengaruh pada isi berita, kemudian faktor

ekstra yang dipengaruhi oleh panga pasar dan faktor ideologi media Tempo yang mendukung demokrasi.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu peneliti sama-sama menggunakan teori Hierarki Pengaruh Isi Media oleh Shoemaker dan Resse untuk menganalisis rumusan masalah pada berita politik pada penelitian masing-masing. Namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada media massa sebagai objek penelitian yaitu majalah dan radio.

Kemudain penelitian lainnya yang berjudul "*Proses Peliputan Berita Radio "IN FM" Kebumen*" oleh Rizka Saumi, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2009. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian ininya diperoleh bahwa proses peliputan yang digunakan oleh reporter "IN FM" meliputi beberapa tahap yaitu tahap pra peliputan, tahap peliputan dan tahap pasca peliputan.

Tahap pra peliputan yang meliputi rapat redaksi yang membahas tentang berita yang akan diambil sebagai bahan berita, penentuan *outline* dan *angle*, serta penugasan reporter. Tahap peliputan meliputi observasi ke lapangan, wawancara, berlangganan kantor berita dan riset dokumentasi atau informasi tertulis. Sedangkan tahap pasca peliputan meliputi proses pengumpulan data dan informasi oleh reporter. Dalam penelitian ini dijelaskan juga hambatan dalam proses peliputan berita yang dialami oleh reporter radio "IN FM".

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek penelitiannya sama sama menggunakan media radio, hanya saja penelitian terdahulu berlokasi di Kebumen, sedangkan penelitian sekarang berlokasi di Bandar Lampung. Dan penelitiannya sama-sama berfokus pada dibaliknya sebuah berita yang siap disiarkan terdapat proses peliputan berita. Lalu perbedaannya dalam penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada fokus penelitiannya yaitu penelitian terdahulu meneliti pada proses peliputan pada pemberitaan semua berita, sedangkan peneliti sekarang hanya memfokuskan pada proses peliputan berita politik, khususnya pemilu.

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

1	Peneliti	Dimas Bagus Laksono mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (Tahun 2017).
	Judul Penelitian	Praktik Jurnalisme Damai Dalam Pembingkai Berita Konflik Poso III Antarutama Islam dan Kristen di Harian Umum Republika.
	Metode Penelitian	Deskriptif Kualitatif
	Hasil Penelitian	Republika cenderung berat sebelah dalam segi penyajian berita. Pada segi pemberitaan, Republika selalu menampilkan <i>frame</i> umat Islam-lah yang paling dirugikan atas kasus tersebut.
	Perbedaan	Fokus dan objek penelitiannya, peneliti dahulu meneliti praktik jurnalisme pada berita konflik Poso III di koran, sedangkan peneliti sekarang memfokuskan pada praktik jurnalisme pada berita Pemilu di Lampung di radio
	Kontribusi bagi Penelitian ini	Menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian pada praktik jurnalisme di media massa.
2	Peneliti	Nurfajria, mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (Tahun 2015).
	Judul Penelitian	Hirarki Pengaruh Pemberitaan Jokowi Pada Laporan Utama Majalah Tempo Edisi April-Juni 2014”
	Metode Penelitian	Deskriptif Kualitatif
	Hasil Penelitian	Adanya faktor internal dan eksternal media yang mempengaruhi pemberitaan Jokowi pada laporan utama majalah Tempo.
	Perbedaan	Media massa sebagai objek penelitian yaitu majalah dan radio.
	Kontribusi bagi Penelitian ini	Menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian dengan menggunakan teori yang sama.
3	Peneliti	Rizka Saumi, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, (Tahun 2009).

Judul Penelitian (Jurnal)	Proses Peliputan Berita Radio “IN FM” Kebumen.
Metode Penelitian	Deskriptif Kualitatif
Hasil Penelitian	Proses peliputan berita yang digunakan oleh reporter memiliki kesamaan dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Proses peliputan yang digunakan oleh reporter “IN FM” meliputi beberapa tahap yaitu tahap pra peliputan, tahap peliputan dan tahap pasca peliputan, dan terdapat hambatan juga dalam meliput sebuah berita oleh seorang reporter.
Perbedaan	Fokus penelitiannya yaitu penelitian terdahulu meneliti pada proses peliputan pada pemberitaan semua berita , sedangkan peneliti sekarang hanya memfokuskan pada proses peliputan berita politik, khususnya pemilu.
Kontribusi bagi Penelitian ini	Sebagai paduan dalam memahami proses peliputan sebuah berita di media massa khususnya media radio.

(Sumber: diolah oleh peneliti dari berbagai sumber)

2.2 Tinjauan Teoritis

2.2.1 Teori Hirarki Pengaruh Isi Media

Media massa dalam menyajikan berita dan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat luas tentu tidak terlepas dari hal-hal yang mempengaruhi media massa itu sendiri. Dalam pembahasan mengenai faktor yang memengaruhi sebuah media massa, terdapat level atau tingkatan yang berpengaruh dalam sebuah konten media. Atas dasar itu, penelitian ini menggunakan teori Hierarki Pengaruh Isi Media. Teori ini diperkenalkan oleh Pameela J Shoemaker dan Stephen D Reese dalam bukunya *Mediating the Message: Theories of Influences on Mass Media Content* (1991:121). Asumsi dari teori ini adalah bagaimana isi pesan media yang disampaikan kepada khalayak adalah hasil pengaruh dari kebijakan internal organisasi media dan pengaruh dari eksternal media itu sendiri.

Beberapa level pengaruh isi media yang dibagi oleh Shoemaker dan Reese yaitu level individu (*individual level*), level media rutin (*media*

routines level), level organisasi (*organizational level*), level ekstra media (*extra media level*), dan yang terakhir adalah level ideologi (*ideological level*).

1. Level Individu (*Individual Level*)

Pemberitaan suatu media dan pembentukan konten media tidak terlepas dari faktor individu seorang pencari berita atau jurnalis. Arah pemberitaan dan unsur-unsur yang diberitakan tidak dapat dilepaskan dari peran seorang jurnalis. Faktor intra seorang jurnalis pun dapat potensi untuk memengaruhi isi dari sebuah media massa seperti latar belakang dan karakteristik dari seorang pekerja media atau jurnalis, perilaku, nilai dan kepercayaan dari seorang jurnalis dan yang terakhir adalah orientasi dari seorang jurnalis.

Selain sikap politik, terdapat beberapa variabel yang diidentifikasi Shoemaker dan Reese dapat memengaruhi mekanisme mediasi berita. Variabel pertama, adalah latar belakang dan karakteristik dari pelaku media (gender, etnis, orientasi seksual, kelas sosial dan latar belakang pribadi yang berkaitan dengan status sosial ekonomi, karir, serta pendidikan). Kedua, nilai-nilai dan kepercayaan yang dipegang oleh pelaku media, (misalnya agama: orientasi religius, sikap politik). Ketiga, adalah “peran” dan “bingkai etis” yang dipilih pelaku media dalam situasi tertentu.

Bernard Cohen (1963), Shoemaker dan Reese mengatakan bahwa, dalam mekanisme mediasi pesan, peran pelaku media terbagi menjadi

dua, yaitu yaitu mereka yang memilih untuk “netral” atau sebagai “partisipan” dari peristiwa. Penelitian Johnstone et. Al (1972) mengatakan wartawan yang menganggap dirinya “netral” hanyalah sarana transmisi pesan belaka. Wartawan jenis ini akan menghindari peristiwa dengan materi yang belum diverifikasi dan lebih berkonsentrasi pada khalayak luas. Sedangkan, wartawan “partisipan” akan lebih memiliki semangat kritisisme serta melakukan penyelidikan atas berbagai klaim. Mereka tidak sekedar mendudukan diri sebagai “perantara”. (Shoemaker dan Reese: 230-231).

Dalam bingkai etis, Shoemaker dan Reese mengutip hasil penelusuran atas esensi jurnalisme yang dilakukan oleh Kovach dan Rosentiel (2001) Kepercayaan pada bingkai etis, seperti elemen jurnalisme, sangat memengaruhi bagaimana seorang individu jurnalis memproduksi berita.

2. Level Media Rutin (*Media Routines Level*)

Level kedua dalam hierarki pengaruh adalah level media rutin. Media rutin adalah kebiasaan media dalam mengemas sebuah berita. Rutinitas media dapat diartikan sebagai sesuatu yang sudah terpola, sudah dipraktekkan oleh pekerja media, dan terjadi secara berulang-ulang. Sebagai contoh, seorang reporter dalam menjalankan tugasnya menggunakan aturan-aturan sudah ditetapkan di media tempatnya bekerja.

Media rutin terbentuk oleh tiga unsur yang saling berkaitan yaitu sumber berita (*suppliers*), organisasi media (*processor*) dan audiens

(*consumers*). Ketiga unsur ini saling berhubungan, berkaitan dan membentuk media rutin yang membentuk pemberitaan pada sebuah media.

a. Audiens (*Consumer*)

Unsur audien ini turut berpengaruh pada level media rutin, dikarenakan pemilihan sebuah berita yang akan ditampilkan sebuah media pada akhirnya akan disampaikan pada audiens. Ketergantungan terhadap audiens ini memberi keuntungan bagi media. Media juga mempunyai tugas dalam mengemas suatu pemberitaan menjadi sebuah struktur cerita.

Pada media penyiaran pemberitaannya harus mudah didengar, kosakata pada sebuah berita tidaklah harus selalu formal ataupun informal, tergantung kondisi berita dan penyiaran saat itu. Pemberitaan sebuah media tidak selalu mengikuti apa kemauan dari audiens tapi juga mengikuti fakta-fakta apa saja yang berkembang di lapangan. Inilah yang membentuk pemberitaan sebuah media pada unsur audiens di level media rutin.

b. Organisasi Media (*Proccesing*)

Unsur yang paling berpengaruh pada organisasi media penyiaran adalah *news director* atau yang biasa disebut sebagai “*gatekeeper*”. *News director* pada setiap stasiun radio adalah yang menentukan mana berita yang layak untuk diterbitkan atau tidak. Hasil pencarian berita oleh wartawan diputuskan oleh *news director* di *newsroom*. Kebijakan dari *news director* lah yang menentukan rutinitas media

dalam menentukan pemberitaan.

c. Sumber Berita (*Suppliers*)

Sumber berita adalah berita atau informasi yang didapatkan oleh para pencari berita. Sumber berita biasanya lembaga pemerintah, swasta, lembaga swadaya masyarakat, partai politik dan sebagainya. Lembaga-lembaga ini dapat memengaruhi pemberitaan sebuah media, karena kadang lembaga-lembaga ini memberikan pesanan agar berita yang keluar dari sebuah media tidak bertentangan dengan lembaganya.

Rutinitas dari sebuah media memiliki pengaruh yang penting pada produksi isi simbolik. Mereka membentuk lingkungan bagaimana pekerja media melaksanakan pekerjaannya. Dan rutinitas media ini berpengaruh secara alami karena bersifat keseharian dan terkesan tidak memaksa pekerja media.

3. Level Organisasi (*Organization Level*)

Level organisasi berkaitan dengan struktur manajemen organisasi pada sebuah media, kebijakan sebuah media dan tujuan sebuah media. Berkaitan dengan level sebelumnya, pada teori hirarki pengaruh yaitu level individu dan level media rutin, level organisasi lebih berpengaruh dibanding kedua level sebelumnya.

Bicara tentang level pengaruh organisasi, sama dengan bicara tentang kepemilikan. Sebuah struktur tertinggi manajemen media biasanya ditampuk oleh pemilik media. Misalnya, contoh fenomena pada media

televisi Metro TV yang pemiliknya adalah Surya Paloh, pemberitaan pada media tersebut lebih condong untuk meningkatkan citra positif baik untuk pribadi maupun golongannya dan menekan pemberitaan yang negatif. Hal demikian dapat terjadi karena pemegang kekuasaan tertinggi yang sekaligus ikut memengaruhi isi pemberitaan adalah pemilik media.

Pengaruh dari kepemilikan media terhadap konten media ini menjadi perhatian penting dalam studi mengenai konten media. Dapat dijabarkan bahwa kebijakan terbesar dipegang oleh pemilik media melalui *news director*. Bahkan jika dibutuhkan atau mendesak, para pemimpin media dapat langsung mengubah rutinitas sebuah media. Titik fokus level ini adalah pada pemilik atau pemimpin media yang menentukan arah kebijakan sebuah media.

4. Level Ekstramedia (*Extramedia Level*)

Ekstra media level adalah pengaruh-pengaruh pada isi media yang berasal dari luar organisasi media itu sendiri. Pengaruh-pengaruh dari media itu berasal dari sumber berita, pengiklan dan pendengar, kontrol dari pemerintah, pangsa pasar dan teknologi.

a. Sumber Berita

Sumber berita memiliki efek yang sangat besar pada konten sebuah media massa, karena seorang jurnalis tidak bisa menyertakan pada laporan beritanya apa yang mereka tidak tahu. Contohnya adalah seorang jurnalis tidak berada di tempat perkara kejadian untuk menjadi saksi mata seorang presiden dibunuh, hingga untuk

mendapatkan sebuah berita mereka mendapatkan informasi dari jurnalis lainnya, dari orang yang berada di tempat kejadian, dari sumber resmi pemerintah dan polisi, dan dari tiap individu memiliki sudut pandang yang berbeda tentang apa yang terjadi.

b. Pengiklan dan Pendengar

Iklan dan pendengar, jika di dalam media adalah penentu kelangsungan sebuah media selain dari iklan. Kedua unsur ini lah yang membiayai jalannya produksi dan menjadi sumber keuntungan dari sebuah media. Keberadaan radio membuktikan bahwa perkembangan teknologi tidak secara otomatis mematikan radio. Kunci keberlangsungannya adalah iklan. Terkadang kebijakan tidak bertanggung jawab atas hidup dan bertahannya sebuah medium, tetapi terletak di tangan pasar. Dalam kasus radio, pasar dengan jelas memilih media untuk terus hidup, tetapi tidak mengharapkan perkembangan yang radikal dari radio.

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) memiliki tugas mengawasi konten-konten kampanye para calon pemimpin yang berlaga. Iklan materi terselubung yang dibungkus dengan acara kuis dan *talkshow* harus dicegah. Hal ini untuk menjaga kenetralitasan media sehingga keseimbangan porsi akses terhadap media para calon kepala daerah tetap terjaga.

c. Kontrol dari Pemerintah

Penguasa atau pemerintah memberikan pengaruh besar kepada isi

pesan media. Kekuatan media dalam membentuk agenda publik sebagian tergantung pada hubungan media bersangkutan dengan pusat kekuasaan. Jika media memiliki hubungan yang dekat dengan kelompok elit di pemerintahan, maka kelompok tersebut akan mempengaruhi apa yang harus disampaikan oleh media.

d. Pangsa Pasar Media

Media massa beroperasi secara primer pada pasar yang komersil, media harus berkompetisi dengan media lainnya untuk mendapatkan perhatian dari pendengar dan pengiklan. Hal ini yang membuat media berlomba-lomba merebut dan menarik perhatian para audiens dan pengiklan untuk mendapatkan keuntungan dari iklan dan pendengar melalui konten media tersebut.

e. Teknologi

Kemajuan teknologi memberikan pengaruh bagi konten media. Teknologi seperti komputer, televisi, radio, satelit dan lainnya dapat memudahkan sebuah media untuk memberi dan menyalurkan informasi secara cepat kepada masyarakat.

5. Level Ideologi (*Ideological Level*)

Setiap media massa ideologi yang mereka pegang teguh sebagai landasan dalam berfikir dan bertindak. Ideologi bukanlah sebuah sistem kepercayaan individu, ia merupakan level sosial. Bagaimana media rutin, nilai-nilai, dan struktur organisasi bersatu untuk mempertahankan ideologi yang dominan. Ideologi bukan sesuatu yang berada *behind the*

scene, tetapi ia ada sebagai sesuatu yang secara natural. Berbeda dengan level pengaruh media sebelumnya yang tampak konkret, level ideologi ini abstrak. Level ini berhubungan dengan konsepsi atau posisi seseorang dalam menafsirkan realitas dalam sebuah media.

2.2.2 Teori Analisis Resepsi

Dalam penelitian ini menggunakan teori analisis resepsi. Teori mengenai bagaimana terpaan media pada khalayak atau penontonnya, dan apa respon penonton atau audien mengenai fenomena yang ada dalam salah satu media yaitu penayangan berita. Pada analisis resepsi penonton di anggap aktif dalam menerima pesan-pesan yang di sampaikan oleh media, Sehingga pada setiap penonton memiliki pembacaan dan memaknai pesan atau teks secara berbeda (Sugeng, 2015). Menurut Stuart Hall (dalam Reid & Van Niekerk, 2016), khalayak melakukan *decoding* terhadap pesan media melalui tiga kemungkinan posisi, yaitu posisi hegemoni dominan, negosiasi, dan oposisi.

Posisi hegemoni dominan (*dominant hegemonic position*) Hall menjelaskan hegemoni dominan sebagai situasi saat media menyampaikan pesan, khalayak menerimanya. Apa yang disampaikan media secara kebetulan juga disukai oleh khalayak. Misalnya, khalayak menginterpretasikan pesan iklan di media melalui cara-cara yang di kehendaki media, maka media, pesan, dan khalayak sama-sama menggunakan ideologi dominan. Seperti halnya dalam iklan cantik itu

digambarkan dengan kulit yang putih dan bertubuh langsing maka sebagian besar penonton menyetujui mengenai hal tersebut.

Posisi negosiasi (*negotiated position*) posisi negosiasi adalah khalayak secara umum menerima ideologi dominan, namun menolak penerapannya dalam kasus-kasus tertentu. Misalnya media mengiklankan minuman bermerek A, dengan membeli minuman tersebut, maka masyarakat telah berdonasi kepada saudara saudara yang membutuhkan. Penonton yang melihat iklan tersebut akan memaknai bahwa iklan tersebut baik dikarenakan perusahaan tersebut mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam program untuk membantu kepada saudara-saudara yang membutuhkan, akan tetapi di sisi lain juga memiliki pendapat tersendiri atas pesan tersebut dengan ungkapan bahwa membantu mereka tak harus dengan jalan membeli merknya.

Posisi oposisi (*oppositional position*) Cara terakhir yang dilakukan khalayak dalam melakukan *decoding* terhadap pesan media adalah melalui oposisi, yang terjadi ketika khalayak kritis mengganti atau mengubah pesan atau kode yang di sampaikan media dengan pesan atau kode alternatif. Audien menolak maka yang dimaksudkan atau disukai media dan menggantikannya dengan cara berpikir mereka sendiri terhadap topik yang disampaikan media. Misalnya perancang iklan menggunakan simbol daya Tarik fisik wanita untuk menarik para pria membeli suatu merek produk, tetapi kelompok pembela hak-hak wanita (feminis) melihat iklan tersebut sebagai hal yang merendahkan harkat wanita.

Dalam studi resepsi, khalayak perlu dipahami dan akhirnya dideskripsikan dari aspek sosiogeografis, sosiodemografis, gaya hidup dan psikososial. Aspek sosio geografis lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal, misalnya: perkotaan, pedesaan, pegunungan, pemukiman dalam bentuk kluster, apartemen, dsb. Aspek sosio demografis meliputi usia, jenis kelamin, agama, status marital/perkawinan, ras, tingkat pendidikan, pekerjaan. Aspek gaya hidup dan psikososial meliputi hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas dalam pengisian waktu senggang, kepribadian kelompok, atau karakter masyarakat. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang di ekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. (Sugeng, 2015).

2.3 Kerangka Pemikiran

Secara harfiah, dinamika merupakan bagian dari ilmu fisika tentang benda-benda yang bergerak dan tenaga yang menggerakannya. Menurut Wildan Zukarnain (2013:25), dinamika adalah suatu yang mengandung arti tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan. Dinamika juga berarti adanya interaksi dan interdependensi antara kelompok dengan kelompok secara keseluruhan. Keadaan ini terjadi karena selama ada kelompok, maka semangat kelompok akan terus ada dalam kelompok itu. Oleh karena itu kelompok tersebut bersifat dinamis, artinya setiap saat kelompok yang bersangkutan dapat berubah.

Dinamika bisa dikatakan gerak atau kekuatan yang dimiliki sekumpulan orang di dalam masyarakat yang dapat menimbulkan perubahan ditata hidup

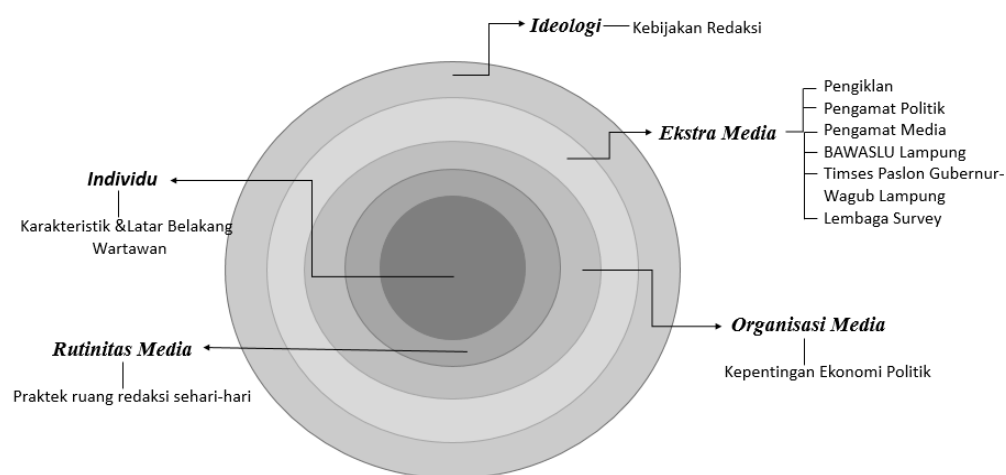
masyarakat yang bersangkutan. Dengan adanya konflik, masyarakat mencoba melakukan perubahan-perubahan dalam mempertahankan hidupnya menghindari adanya kepunahan berupa materi dan nonmateri, solusi diperlukan didalam kehidupan yang menuntut adanya persatuan diantara masyarakat dan memberdayakan upaya dan daya yang dimiliki.

Berita dibentuk dalam praktik kehidupan sehari-hari wartawan, praktik kerja dan rutinitas yang mereka lakukan hampir setiap hari. Tahap paling awal dari produksi berita adalah bagaimana wartawan mempersepsikan peristiwa/fakta yang akan diliput. Titik perhatian terutama penelitian ini difokuskan dalam rutinitas dan nilai-nilai kerja wartawan yang memproduksi berita pemilu. Setiap hari institusi media secara teratur memproduksi berita dan proses seleksi itu adalah bagian dari ritme dan keteraturan kerja yang dijalankan setiap harinya.. Produksi berita berhubungan dengan bagaimana rutinitas yang terjadi dalam ruang pemberitaan, yang menentukan bagaimana wartawan dikontrol untuk memberitakan peristiwa tertentu. Elemen ini berhubungan dengan Teori Pengaruh Hirarki Isi Media oleh Shoemaker dan Reese yang mengungkapkan lima faktor yang mempengaruhi isi media diantaranya :

1. Faktor Individu, diantara pengaruh ini adalah karakteristik pekerja wartawan, latar belakang profesional dan kepribadian, sikap pribadi dan peran profesional.
2. Faktor Rutinitas Media, apa yang terjadi di ruang redaksi yaitu dipengaruhi kebutuhan ruang dalam penyiaran, struktur piramida terbalik untuk menulis berita, nilai berita, standar objektivitas, dan kepercayaan reporter pada sumber berita.

3. Faktor Organisasi terhadap isi, organisasi media memiliki beberapa tujuan dan menghasilkan uang sebagai salah satu yang umum digunakan. Tujuan organisasi media ini bisa melalui berbagai cara.
4. Faktor Ekstramedia atau faktor pengaruh terhadap isi dari luar organisasi media, pengaruh ini meliputi kelompok-kelompok penting yang melobi untuk mendapatkan sebuah persetujuan jenis-jenis isi tertentu, kompetisi pasar, berita dipengaruhi oleh pengiklan dan teknologi dan adanya persaingan antara media.
5. Faktor Ideologi, ideologi menggambarkan tingkat masyarakat. Ideologi yang menyeluruh ini mungkin mempengaruhi isi media dengan banyak cara, faktor ideologi ini harus memiliki kebijakan redaksi tersendiri terkait penyeleksian berita.

Dalam pemberitaan suatu media massa akan dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor, yaitu suatu media tidak lepas dari pengaruh-pengaruh diatas untuk menentukan sebuah agenda dalam menentukan sebuah berita.



Bagan 1. Kerangka Pikir
(Sumber: Modifikasi Peneliti 2018)

Kampanye dianggap penting agar masyarakat lebih mengenal sosok calon pemimpin daerahnya. Pemilihan umum (Pemilu) dengan media massa-pun sudah tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Salah satu yang berpengaruh dalam jalannya Pemilu adalah pihak media.

Radio sebagai lembaga penyiaran harus mengabdikan sebesar-besarnya bagi kepentingan publik dan seyogyanya independen terhadap kepentingan politik tertentu. Meskipun radio tidak menampilkan visual/gambar hidup, namun media satu ini bisa merambah ke lokasi di mana media lain susah bahkan tak bisa menjangkaunya. Dibalik berita yang disiarkan, terdapat dinamika dalam peliputan berita yang berawal bagaimana wartawan mendapatkan berita-berita yang memiliki nilai berita tinggi dan berpengaruh pada kehidupan masyarakat, terutama berita politik terkait pemberitaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Lampung Tahun 2018.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk : 1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada; 2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku; 3) membuat perbandingan atau evaluasi; 4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Rakhmat, 2016:68).

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dengan model deskriptif. Bodgan dan Taylor dalam buku Metode Penelitian Kualitatif menjelaskan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. (Moleong, 2007:3). Peneliti menganalisis menggunakan metode kualitatif ini dengan cara menjelaskan sedalam-dalamnya data dengan teori yang digunakan yaitu pengaruh isi media. Yang menjadi titik penelitian adalah bukan apakah media memberitakan positif atau negatif, melainkan bagaimana bingkai yang dikembangkan oleh media, dalam penelitian ini akan dicari bagaimana

dinamika peliputan yang terjadi dibalik berita yang siap disiarkan kepada khalayak.

Untuk tahapan analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, pengumpulan data, dan tahapan analisis dilakukan sendiri oleh peneliti. Untuk mengetahui sejauh mana informasi yang diberikan oleh informan penelitian, peneliti menggunakan tahap:

1. Menyusun daftar pertanyaan wawancara berdasarkan dari identifikasi masalah yang akan ditanyakan kepada informan.
2. Melakukan wawancara dengan kepala pemberitaan dan wartawan media SAI Radio, Heartline, dan RRI Bandar Lampung. Tim-tim sukses cagub-cawagub, lembaga pemerintah seperti Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Komisi Pemilihan Umum (KPU), dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Lampung, dan juga pengamat politik.
3. Melakukan dokumentasi langsung di lapangan untuk melengkapi data-data yang berhubungan dengan penelitian.
4. Memindahkan data penelitian dari semua pertanyaan yang diajukan kepada informan.
5. Menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan, dengan hasil observasi dan teori yang digunakan.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016:207) adalah pembatasan dalam penelitian yang lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan feasibility masalah yang akan dipecahkan. Maka dalam penelitian ini

yang akan menjadi fokus penelitiannya berasal dari hasil observasi peneliti dan pernyataan narasumber mengenai dinamika peliputan berita Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lampung Tahun 2018. Unit analisis yang menjadi bagian dari dinamika peliputan berita ini adalah media penyiaran yaitu radio.

3.4 Informan

Informan adalah orang yang dimintai keterangan informasi tentang suatu situasi dan kondisi latar penelitian. Seorang informan adalah sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian (Moleong, 2007:132). Informan dipilih untuk mendapatkan informasi sesuai dengan permasalahan penelitian. Peneliti memfokuskan informan kepada:

1. Kepala pemberitaan SAI Radio (Herdiani Oktavia S.Ikom), Heartline FM Radio (Nicolas Chan), RRI Bandar Lampung (Anggoro Ananto Puspo, S.H), Kepala Seksi Komunikasi Publik RRI Bandar Lampung (Firdaus).
2. Wartawan rubrik politik dan Pilkada SAI Radio (Triyadi Isworo, S.A.N), RRI Bandar Lampung (Ikhwan Wijaya).
3. Tim Sukses Kandidat Calon Gubernur dan Wakil Gubernur, Paslon 1 (Agus Suryanto), Paslon 2 (Dedi Amrullah Yakub, S.E, S.H), Paslon 3 (Yuhadi, S.H), Paslon 4 (H.Ahmad Mufti Salim, Lc.,M.A)
4. Pengamat Politik (Dr. Robi Cahyani Kurniawan) dan Pengamat Media (Agung Wibawa, S.Sos.I., M.Si)
5. Komisioner Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Lampung (Iskardo P.Panggar, S.H., M.H)

6. Kepala Sub Bagian Teknis dan Hubungan Partisipasi Masyarakat Komisi Pemilihan Umum Provinsi Lampung (Ryan Yudi Andila, S.A.N)

Pada analisis sosial Van Dijk menjelaskan adanya kekuasaan yang dimiliki oleh suatu kelompok untuk mengontrol kelompok lain. Kekuasaan ini umumnya didasarkan pada kepemilikan atau sumber-sumber yang bernilai seperti uang, status, dan pengetahuan. Selain itu Van Dijk, memberi perhatian bagaimana akses diantara masing-masing kelompok masyarakat. Kelompok elit mempunyai akses yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok yang tidak berkuasa, sehingga mereka yang lebih berkuasa mempunyai kesempatan lebih besar untuk mempengaruhi kesadaran khalayak (Eriyanto, 2011:272).

Dalam penelitian ini, alasan peneliti memilih tim sukses sebagai salah satu informan dikarenakan mereka memiliki *power* atau kekuasaan yang besar dalam pengiklanan pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur, sehingga kekuasaan itu dalam hubungannya dengan wacana penting untuk melihat apa yang disebut kontrol dan memiliki *access* atau akses kepada media. Akses yang lebih besar bukan hanya memberi kesempatan untuk mengontrol kesadaran khalayak lebih besar, tetapi juga menentukan topik apa dan isi wacana apa yang dapat disebarkan dan didiskusikan kepada khalayak (Eriyanto, 2011:274).

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut akan membantu peneliti untuk memahami masalah penelitian.. Adapun

lokasi penelitian yang dimaksud adalah Radio Suara Nada Alam Indah (SAI FM), Radio Suara Sejahtera Lampung (Heartline FM) dan Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung.

3.6 Sumber Data

Data yang akan digunakan terdiri dari dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Peneliti akan menggunakan data primer yang berasal dari hasil wawancara, baik terstruktur ataupun mendalam (*in depth interview*), serta observasi langsung oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. yang mendukung penelitian. Data sekunder meliputi *script* pemberitaan Pilkada di radio.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dan mendalam untuk menggali data maupun informasi sebanyak-banyaknya dari responden dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannyapun telah disiapkan. (Sugiyono. 2016:138)

2. Dokumentasi Teks

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya. Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar pernyataan tertulis kebijakan media, peraturan undang-undang, dan *script* berita radio. Teknik dokumentasi teks dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian dan dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data.

3. Observasi

Peneliti melakukan observasi terus terang dan peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengatakan terus terang terhadap subjek penelitian sejak awal hingga akhir. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif (Sugiyono 2016:228).

3.8 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui penelitian, peneliti harus mengolah dan menganalisis data terolah tersebut untuk membawa pada kesimpulan atau menjawab pertanyaan peneliti dan mencapai tujuan dilakukannya penelitian. (Rakhmat, 2016:159) Setelah data yang yang diperoleh dari lapangan telah terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data dengan teknik sebagai berikut:

1. *Editing*

Yaitu cara yang digunakan untuk meneliti kembali data yang telah diperoleh melalui lapangan baik diperoleh dari kuesioner, wawancara maupun dokumentasi.

2. Tabulasi

Yaitu menyusun data kedalam bentuk tabel yang telah di proses dan di susun ke dalam suatu pola tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dibuat agar tersusun secara berurutan.

3. Interpretasi

Yaitu memberikan penafsiran atau penjabaran hasil penelitian untuk dicari makna yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban yang diperoleh dengan data lain.

3.9 Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan meringkas data kontak narasumber, pengkodean, pembuatan catatan objektif berupa klarifikasi dan mengedit jawaban secara faktual, membuat catatan refleksi peneliti, membuat catatan marginal untuk memisahkan komentar peneliti, penyimpanan

data, membuat memo (konsep ide dan pengembangan pendapat), analisis antar lokasi, dan pembuatan ringkasan sementara antar lokasi (matriks).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman (1984) memperkenalkan dua macam format, yaitu : diagram konteks (*context chart*) dan matriks. Peneliti akan menggunakan diagram konteks dan dijabarkan melalui teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*).

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan mengkonfirmasi makna setiap data yang diperoleh dengan menggunakan satu cara atau lebih, diharapkan peneliti memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.10 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. (Sugiyono, 2016:274). Seluruh data dan

informasi dikumpulkan dari sumber yang berbeda. Data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain, misalnya pihak kedua, pihak ketiga, dan seterusnya. Melalui cara ini informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak dapat dibandingkan, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1. Gambaran Umum SAI Radio

1. Profil SAI Radio

SAI Radio merupakan media yang terintegrasi dari Lampung Post. Lampung Post berdiri sejak tanggal 17 Juli 1974 dan terbit perdana tanggal 10 Agustus 1974 di bawah manajemen PT. Masa Kini Mandiri. Berdasarkan keputusan menteri penerangan Republik Indonesia No. 0148/SK/DIRJEN/PG/SIT/1974 pada tanggal 17 Juli 1974. Kemudian untuk memperoleh izin usaha penerbit pers (SIUPP) sesuai dengan undang-undang No. 21 tahun 1928, yang menyebutkan bahwa penerbit pers yang berbentuk badan hukum badan hukum, maka yayasan masa kini dihadapan notaris Imron Maruf, S.H. dirubah bentuknya menjadi PT. Masa Kini Mandiri, dengan akta No. 144 tanggal 28 September 1985.

Pada tanggal 15 April 1986, berdasarkan surat keputusan menteri penerangan Republik Indonesia No.150/SK/MENPEN/SIUPP/A7/1986 PT. Masa Kini Mandiri baru mendapatkan SIUPP. Surat izin usaha penerbitan pers tersebut merupakan landasan hukum bagi PT. Masa Kini Mandiri sebagai penerbit Surat Kabar Harian Umum Lampung Post.

Lampung Post pertama terbit dalam bentuk tabloid dengan 4 halaman. Sejak bergabung Media Group, Lampung Post berkembang sampai 20 halaman.

Pendirian Surat Kabar Harian Lampung Post diawali dengan adanya himbauan dari materi penerangan (Menpen) Mashuri pada tahun 1974.

Surat Kabar Harian Umum Lampung Post adalah salah satu unit usaha di bawah naungan PT. Masa Kini Mandiri menyajikan sebuah berita maupun menerbitkan sebuah iklan. Iklan bagi institusi surat kabar adalah salah satu sumber keberlangsungan hidup, disamping pengenalan produknya secara langsung yaitu melalui surat kabar. Surat kabar mendapatkan Media Group salah satunya Harian Umum Media Indonesia dan Metro TV, adapun unit usahanya bergerak di bidang penerbitan surat kabar dan informasi baik dalam produk iklan yaitu dengan cara menjual ruang dan waktu yaitu halaman-halaman yang ada di surat kabar.

Surat Kabar Harian Umum Lampung Post memprioritaskan iklan sebagai jaminan untuk keberlangsungan perusahaannya. Kegiatan yang dilakukan pada perusahaan tersebut antara lain menawarkan pemasangan iklan/pelanggan setia, yang bertahun-tahun memasang iklannya di Surat Kabar Harian Umum Lampung Post.

Radio Suara Alam Indah (SAI) FM adalah radio dengan frekuensi 100 FM yang berdiri pada tanggal 10 Agustus 2014. SAI Radio terbentuk karena adanya konvergensi media yang dibentuk oleh Media Group Lampung yaitu Lampung Post. SAI Radio berusaha untuk mengisi segmentasi Mahasiswa, Pekerja Kantoran, Pelaku Bisnis dan Pengambilan Keputusan. SAI Radio 100 FM Lampung berlokasi di Jl. Soekarno Hatta 108 Rajabasa Bandar Lampung. SAI Radio 100 FM Lampung mengudara dengan tagline “News

& Entertainmnet” karena *tagline* ini menggambarkan bahwa tidak cukup menghadirkan lagu-lagu hits tapi lebih dari itu yaitu lagu-lagu favorite pendengar dengan tujuan bahwa pendengar akan selalu mendengarkan SAI Radio 100 FM.

2. Visi SAI Radio

Menjadikan Radio SAI FM sebagai media informasi yang dapat menambah wawasan masyarakat pendengar menuju kecerdasan ilmu pengetahuan,serta sebagai sarana hiburan, bagi masyarakat Bandar Lampung sekaligus sarana hiburan paling murah, terjangkau dan paling diminati.

3. Misi SAI Radio

Membangun masyarakat yang cerdas & berwawasan akan informasi dan berorientasi membangun keluarga yang berakhlaq, berpengetahuan luas dan memiliki sportivitas.

4. Perencanaan kegiatan (*action plan*) Sai Radio 100 Fm Lampung

Secara runtut Project Plan Radio SAI FM terdiri atas:

1. Perencanaan kegiatan bidang SDM (*hrd action plan*)
2. Perencanaan kegiatan bidang program siaran (*programming action plan*)
3. Perencanaan kegiatan bidang teknik (*engineering action plan*)
4. Perencanaan kegiatan bidang pemasaran (*marketing action plan*)
5. Perencanaan kegiatan bidang keuangan (*financial action plan*)

5. *Content* program siaran SAI Radio 100 Fm Lampung

1. Informatif

Tidak sekedar menyuguhkan musik yang berkualitas, tapi SAI Radio 100 FM juga memberikan informasi mutakhir untuk pendengarnya. Semua jenis informasi bisa didapatkan di SAI Radio 100 FM. Mulai dari informasi ringan seputar prakiraan cuaca, nilai tukar rupiah, kemacetan lalu lintas, acara televisi, film yg sedang diputar di bioskop, tempat makan yang enak dan murah, jadwal kereta api dan lowongan kerja, hingga informasi yang agak berat seputar politik, ekonomi, hukum, sosial dan budaya.

2. Musik dan Hiburan

Musik menjadi unsur pokok dalam format siaran SAI Radio 100 FM yang disajikan kepada pendengar dalam bentuk, paket-paket musik yang telah di atur oleh penata musik (*music director*) baik itu musik dalam negeri ataupun mancanegara dalam beberapa program-program acara. Jenis musik yang di hadirkan SAI Radio 100 FM kepada para pendengarnya adalah musik masa kini baik dalam negeri ataupun luar negeri dan oldies serta musik Asian. Seminggu sekali diadakan *review* lagu-lagu terpopuler dalam bentuk tangga lagu atau *Chart Music*.

3. Interaktif

SAI Radio 100 FM juga merupakan sebuah radio yang sangat interaktif. Hampir tidak ada program di SAI Radio 100 yang tidak melibatkan pendengarnya. Pendengar selalu dapat berinteraksi dengan penyiar favoritnya dalam berbagai bentuk program mulai dari kirim salam, *request*, *live report* dari pendengar, opini, *polling* hingga berburu hadiah

dalam aneka kuis dan *games* yang menarik. Sarana yang disediakan agar pendengar dapat dengan mudah berinteraksi dengan SAI Radio 100 FM adalah telepon, SMS, BBM, *e-mail*, twitter, line, *fanpage* dan web site www.sairadio100fm.com

4. *Intermezzo*

Dan akhirnya sebagai menu pelengkap, SAI Radio 100 FM juga menyampaikan sesuatu yang bersifat *intermezzo*. Ada pesan satir yang kita sampaikan dalam berbagai cara, misalnya *jokes* penyiar, *radio play*, materi kata, insert, *features* dan lain-lain

5. *Quiz*

Sebagai salah satu bentuk interaksi bagi pendengar radio Lampung Sai FM akan mengadakan beberapa acara *quiz* baik yang terprogram mingguan ataupun secara berkala dengan bekerjasama dengan pihak-pihak sponsor terkait. Adapun media *quiz* adalah yaitu telepon, *Short Message Service*, Media Sosial.

6. *Request*

Request merupakan penunjang siaran SAI Radio 100 FM, oleh karenanya SAI Radio 100 FM memfasilitasi *request* pendengarnya melalui telepon, *email*, *short message service*, situs jejaring

7. Susunan dan nama pengurus penyelenggaraan penyiaran PT. Radio

Suaranada Alam Indah (SAI100FM)

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| 1. Komisaris Utama | : Hi. Dodo Sambodo Hidayat |
| 2. Direktur utama | : Priyanto A. Suryono |
| 3. Asisten Kepala Divisi | : Rinda Mulyani |
| 4. <i>Music Director</i> | : Irfan Setiawan |

5. *News Director* : Herdiani Oktavia
6. Kepala Produksi : Deska Gumarsa
7. Kepala Pemasaran : Oki Harray
8. Penanggung Jawan Teknik : RS.Suyono
9. Kordinator Penyiar : Nana Nurhasanah
10. Penyiar :
- Arin Zahra
 - Devan Permana
 - Inez Sashmita
 - Nadine Aulia
 - Narissa Lyandra
 - Nino Bastian
 - Vandy Atmaja
 - Windy Shahab
 - Yuki Riana

Tabel 4. Data Perusahaan

1.	Nama Lembaga Penyiaran	PT Suaranada Alam Indah		
2.	Nama sebutan di udara	SAI Radio 100 FM		
3.	Alamat Kantor	Jalan	Soekarno Hatta Nomor 108	
		Kelurahan/Desa	Hajimena	
		Kecamatan	Natar	
		Kab/Kota	Lampung Selatan	Kode Pos:35362
		Provinsi	Lampung	
		Nomor telepon	(0721) 707100	Fax : (0721) 783693
		Email	sairadio100fm@gmail.com	
		Website	www.sai100fmlampung.com	
4.	Alamat Studio	Jalan	Soekarno Hatta Nomor 108	
		Kelurahan/Desa	Hajimena	
		Kecamatan	Natar	
		Kab/Kota	Lampung Selatan	KodePos:35362
		Provinsi	Lampung	
		Nomor telepon	(0721) 707100	Fax : (0721) 783693

Tabel 5. Program Siaran

1.	Format siaran (pilih salah satu yang paling dominan))	Umum	Berita
		Musik	Pendidikan
		Olah raga	Lainnya (sebutkan.....)

2.	Persentase materi siaran	a. Lokal	75-80%	
		b. Asing	20-25%	
		J U M L A H	100 %	
3.	Persentase siaran musik	a. Indonesia populer	40%	
		b. Dangdut	0%	
		c. Barat	60%	
		d. Tradisionil / Daerah	0%	
		e. Keroncong	0%	
		f. Musik lainnya (sebutkan)	0%	
		J U M L A H	100 %	
4.	Khalayak sasaran (gunakan data hasil survey audience terkini, apabila belum pernah dilakukan gunakan angka estimasi manajemen)	a. Kelompokusia (dalam tahun) <input type="checkbox"/> Hasil Survey atau <input type="checkbox"/> Estimasi manajemen	0 – 14%
			15 – 20	15%
			20 – 29	60%
			30 – 39	20%
			40 keatas	5%
			J U M L A H	100 %
		b. Jenis kelamin <input type="checkbox"/> Hasil Survey atau <input type="checkbox"/> Estimasi manajemen	a. pria	40%
			b. wanita	60%
			J U M L A H	100 %
		c. Status ekonomi sosial (pengeluaran dalam rupiah perbulan) <input type="checkbox"/> Hasil Survey atau <input type="checkbox"/> Estimasi manajemen	> 3.000.000	20%
			2.000.001 – 3.000.000	45%
			1.500.001 – 2.000.000	20%
			700.001 – 1.000.000	15%
			500.001 – 700.000	0%
			< 500.000	0%
J U M L A H	100 %			

Sumber: Dokumen SAI Radio

Jangkauan Wilayah : Bandar Lampung, Lampung Selatan, Kalianda, Lampung Tengah, Metro, Lampung Timur, Lampung Utara, Way Kanan, Tanggamus, Tulang Bawang Barat, Tulang Bawang.

Program Unggulan : *News, Music & Talk Show*

Alamat : Jl. Soekarno Hatta No.108 Rajabasa B.Lampung

Strategi Promosi : *Sinergi On Air dan Off Air, & Media Relation*

Khalayak	: Jenis kelamin : Pria 40 % dan Wanita 60 %
Pendengar	Kelompok Umur : 16 s/d 45 Tahun Pekerjaan : Pengusaha , Ibu Rumah Tangga, Pelajar/Mahasiswa, Pegawai Negeri Sipil atau Karyawan dan lain-lain
Format Siaran	: <i>Infotainment, Talkshow, Interaktif, News & Quiz</i>
Format Musik	: Indonesia & Mancanegara
Komposisi Siaran	: 30% Informasi ,15% Pendidikan ,40% Hiburan, 15% Komersil
Komposisi Musik	: 40% Mancanegara, 60% Indonesia

8. Logo SAI Radio



Gambar 1. Logo "SAI Radio"

4.2. Gambaran Umum Heartline FM Bandar Lampung

1. Profil Heartline FM Bandar Lampung

Pada awalnya Heartline merupakan sebuah program di sebuah stasiun radio RPK yang dikenal dengan nama Radio Pelita Kasih. Namun adanya peraturan pemerintah mengenai penertiban radio yang banyak bermunculan membuat sejumlah radio berubah menjadi berbadan hukum dalam bentuk yayasan. Oleh karena itu, Heartline menjadi berada dibawah yayasan

YASKI (Yayasan Kristen Indonesia). Sementara itu dengan adanya peraturan baru yang menyebutkan bahwa radio berbadan hukum harus dalam bentuk Perseroan Terbatas atau PT. Membuat Heartline melakukan perubahan nama menjadi PT. Radio Yaski Mandiri dengan *brand name* Heartline FM.

Heartline FM didirikan pada tanggal 12 November 1998 dengan frekuensi 100,6mhz dijalur FM. Pada awal berdirinya Heartline FM berlokasi di gedung menara matahari lantai 56 Lippo Karawaci, Tangerang. Komunitas pendengar Heartline FM yang semakin besar membuat Heartline FM memutuskan untuk pindah ke Gedung Heartline Center di Jl. Permata Sari No. 1000 Lippo Karawaci, Tangerang. Pemancar Heartline FM terdapat di Puncak Menara Matahari, Lippo Karawaci, Tangerang. Heartline FM memiliki daya pancar 5 KW dan radius pancar 70-75 Km yang dapat menjangkau seluruh pendengar setia yang tersebar diwilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Serang, Bekasi dan sekitarnya.

Heartline FM merupakan sebuah stasiun radio komersil bersegmentasi keluarga dengan kisaran umur antara 20 sampai 50 tahun. Sebutan untuk para pendengar Heartline FM adalah "*Heartlisteners*". Hal ini yang menjadikan Heartline FM selalu menjadi bagian dari pendengarnya.

Seiring dengan bertambahnya waktu, Heartline FM memperluas jaringannya dengan mendirikan cabang di beberapa kota besar yang tersebar di Indonesia, termasuk di Bandar Lampung dengan frekuensi 91,7mhz dijalur FM. Hal ini dimaksudkan agar siaran radio Heartline FM tidak hanya

dapat didengar oleh pendengar yang berada di Ibukota Jakarta tetapi juga sampai ke daerah-daerah yang lainnya. Saat ini juga jaringan siaran Heartline FM sudah tersebar di empat kota besar, yaitu 98,4 FM Samarinda, 91,7FM Lampung, dan 92,2 FM Bali, 95.9 FM daerah Berau. Keempat jaringan ini berada dibawah organisasi *Heartline Networks*.

2. Visi Heartline FM Bandar Lampung

Visi Heartline FM adalah untuk menjadi penyiar layanan serta sebagai pilihan alternatif dari berbagai stasiun radio lainnya yang beredar di Indonesia. Hal ini yang menjadikan Heartline FM sebagai stasiun radio segmentasi keluarga yang unsur rohani Kristennya untuk selalu menjadi yang terdepan dibanding stasiun radio lainnya yang berada dikawasan Tangerang dan sekitarnya.

3. Misi Heartline FM Bandar Lampung

Misi dari Heartline adalah sebagai berikut :

- a. Menyajikan segala bentuk informasi yang dibutuhkan oleh para pendengar melalui program – program yang baik dan bertanggung jawab
- b. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang kerap kali dihadapi oleh pendengar, serta memotivasi mereka dalam bertindak dan menyikapi segala permasalahan kehidupan.

5. Data Perusahaan

Badan Penyelenggara	: PT. Radio Jati Yaski Mandiri
Nama Stasiun	: Radio Heartline FM
Call Sign	: PM 8F
Frekuensi	: 91,7 Mhz

No.Anggota PRSSNI	: 309-XI/1972
Dirut	: Jimriance Efraim
Pen.Jab	: Aristarkus Hepta Gemay, S.Pd.
Marketing Manager	: Aristarkus Hepta Gemay, S.Pd.
Cal Slogan	: Your Family Station
Daya Pancar	: 5 KW
Jam Siaran	: 04.45 – 00.00 WIB
Format Musik	: Easy Listening
Usia pendengar	: 20 – 45 tahun
Radius pancar	: 70 – 75 Km ²
Positioning	: Keluarga

6. Jangkauan Sasaran

Radio Heartline FM 91,7 meliputi wilayah kawasan Bandar Lampung, Sukarame, Teluk Betung, Metro, Kalianda, Tanjung Bintang, Kotabumi dan sekitarnya

7. Karakter Program:

- a. Memberikan informasi terkini yang up to date, akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Memutarakan musik-musik terbaru yang populer sedang diminati di kalangan keluarga
- c. Memberikan hiburan yang mendidik dan informasi yang menghibur serta tetap mengacu kepada apa yang sedang diminati oleh kalangan keluarga saat ini.

8. Logo Heartline FM



Gambar 2. Logo "Heartline FM"

4.3. Gambaran Umum RRI Bandar Lampung

1. Profil RRI Bandar Lampung

Pada tahun 1957 Myrin Kusomo dalam kapasitasnya sebagai kepala RRI Palembang melakukan survey untuk pertama kali di wilayah karesidenan Lampung. Hal ini menggugah berbagai kalangan masyarakat di karesidenan Lampung untuk mewujudkan studio RRI didaerahnya. Kemudian dengan adanya undang-undang. Kemudian dengan adanya undang-undang no. 14 tahun 1964, karesidenan Lampung ditingkatkan statusnya menjadi Provinsi Lampung yang terpisah dari Sumatera Selatan. Perubahan ini mempercepat proses kelahiran RRI Tanjung Karang, yang diawali dengan pembentukan panitia pembangunan RRI Tanjung Karang. Panitia inilah yang membidani kelahiran Studio persiapan RRI Tanjung Karang yang mengudara dengan dukungan sebuah pemancar radiofon berkekuatan 75 Watt.

Dan tepat pada 11 September 1966 HUT RRI ke 21 diserahkan RRI persiapan Tanjung Karang kepada Direktorat Radio. Kemudian sejak saat itu berkumandang siaran RRI Tanjung Karang diudara dari lokasi JL. Jend. A. Yani dengan dukungan pemancar GATES berkekuatan 1 Kw eks pemancar perjuangan TRIKORA merebut Irian Barat. Keberadaan RRI Studio Tanjung

Karang di Provinsi Lampung ditetapkan berdasarkan surat keputusan menteri penerangan RI No.65/SK/M/66 tanggal 9 Juli 1996. RRI Studio Tanjung Karang dengan peralatan sederhana, kantor dan studio secara darurat di rumah kontrakan dengan antena bambu bersambung, namun RRI Tanjung Karang dapat memenuhi hasrat masyarakat dan pemerintah daerah Provinsi Lampung. Saat itu struktur organisasi RRI Tanjungkarang tahun 1996 adalah: kepala studio A. Hamid Yusuf, kepala bagian umum M. Ali Hs. Kepala bagian siaran Ramli Iiyas, BA, kepala bagian Teknik M. Idrus.

Dan pada tahun 1967 RRI Tanjung Karang menerima bantuan sebuah rumah untuk kantor dan studio yang semula diperuntukan sebagai ketua DPRDGR Propinsi Lampung di Jl. Urip Sumoharjo 1(sekarang Jl. Gatot Subroto No. 26) Pahoman Bandar Lampung. Kegiatan operasional siaran berlangsung di Jl. Ahmad Yani sampai pertengahan 1969, dan kemudian berpindah ke Jl. Gatot Subroto No.26 Pahoman Bandar Lampung hingga saat ini, lokasi yang merupakan bantuan pemerintah daerah tingkat 1 Lampung yang diserahkan oleh Gubernur H. Zainal Abidin Pagar Alam pada hari Senin, 9 Oktober 1967 dengan surat terima gedung RRI No. 2589/KUE/1/1967. Pada tanggal 1 September 1972 pengantian kepala studio dari bapak A. Hamid Yusuf kepada bapak awaluddin Gindo yang bertugas hingga 1 Januari 1979 dan lahirlah bagian pemberitaan, pemancar gedung Air, pemancar di Kedaton III (Sukarame). Pada tanggal 1 Januari 1979 dari bapak Awaluddin Gindo kepada bapak Drs. Hamdan Syahbeni yang bertugas hingga 26 Januari 1987. Kemudian sebagai realisasi SK menpen RI no. 100/KEP/MENPEN/79, pada tahun 1981 telah diangkat 20 pejabat Struktural terdiri dari eselon III/a, 4

pejabat eselon IV/a dan 15 pejabat eselon V/a. serta operasional siaran dilaksanakan 24 Jam setiap hari. Tanggal 26 Januari 1987 serah terima jabatan dari Drs. H Hamdan Syahbeni kepada bapak H. Hanafie Umar yang masa jabatannya 24 Maret 1992. Kemudian dilanjutkan oleh pak Adjusar Tjang Abbas sampai digantikan oleh pak Drs. H. M Nasir Agun, MBA pada tanggal 24 Januari 1997. Priode ini pegawai RRI berjumlah 131 orang dan mengalami perubahan jam siaran yang semula 24 jam/hari menjadi 19jam/peri sebagai upaya penghematan dan efisiensi energi listrik.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 serah terima dari bapak Drs. HM. Nasir Agung, MBA kepada Drs. Ade Solihin, pada masa ini RRI Bandar Lampung yang semula merupakan unit pelaksanaan teknis pada departemen penerangan RI berubah statusnya menjadi perusahaan jawatan dengan nama RRI Cabang Muda Bandar Lampung berdasarkan PP no.37 tahun 2000 tanggal 7 Juni 2000, hal itu sesuai dengan SK direktur utama no.07/Dirut/2002 tanggal 20 april 2002. Perjan RRI cabang muda Baandar Lampung memiliki lima seksi yakni seksi siaran, seksi pemberitaan, seksi teknik, seksi PPU dan Sub Bag Administrasi dan keuangan.

Serah terima jabatan dari bapak Ade Solihin kepada bapak Drs. Syaipul Anwar, MBA berlangsung 20 Desember 2001, pada masa ini jumlah pegawai 127 orang. Pada tanggal 1 April 2002 diresmikan Programa Dua sebagai siaran Radio untuk segmen pendengar kaula muda dengan sapaan para muda, kemudian pada bulan September 2002 Programa tiga beroperasi kembali memproduksi acara sendiri dengan 8 mata acara siaran. Dan pada tanggal 23

Juli 2004 serah terima jabatan dari bapak Drs. Syaiful Anwar, MBA kepada bapak Drs. Taufiq Bachtiar, MM.

Kemudian setelah dikeluarkan rancangan undang-undang penyiaran tahun 2001 dan di sahkanlah UU Penyiaran No.32 Tahun 2002 pada pasal 14 RRI sebagai lembaga penyiaran publik berbentuk badan hukum yang didirikan oleh Negara bersifat independen, netral. Dengan telah dikeluarkannya UU Penyiaran Tahun 2002 pasal 14 RRI termasuk RRI Bandar Lampung menjadi lembaga penyiaran publik yang saat ini telah memiliki pemancar.

2. Visi RRI Bandar Lampung

Menjadikan LPP RRI radio berjaringan terluas, membangun karakter bangsa, berkelas dunia.

3. Misi RRI Bandar Lampung

1. Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran.
2. Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa.
3. Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.

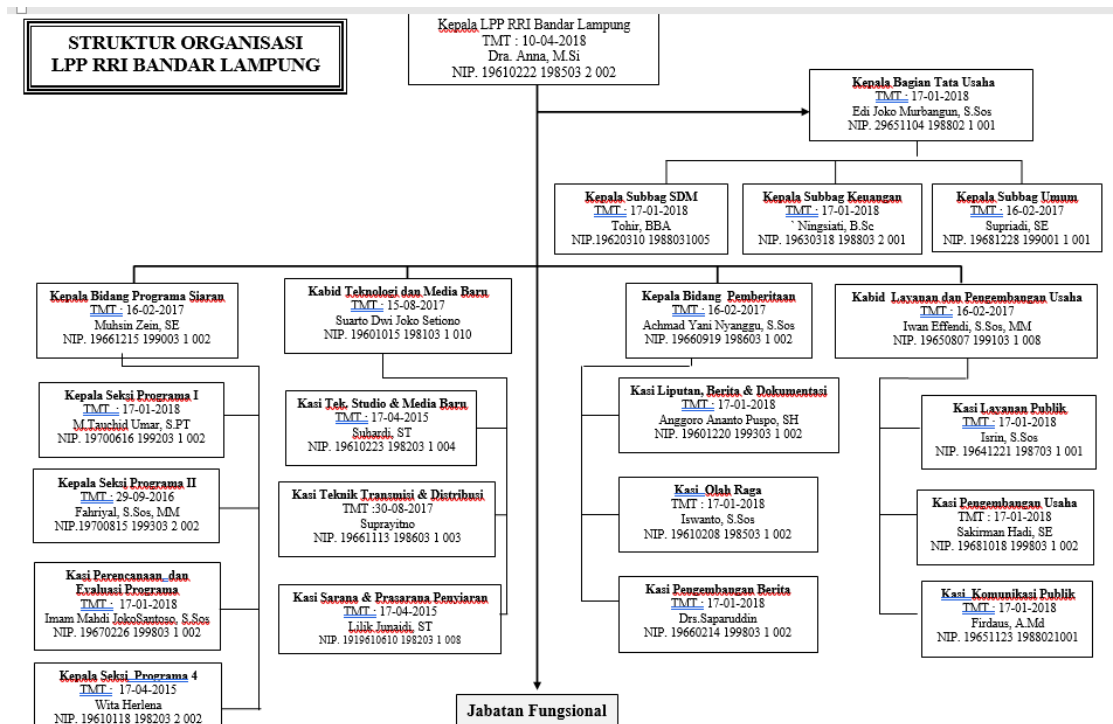
4. Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
5. Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI
6. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
7. Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran.
8. Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dengan mengoptimalkan sumberdaya teknologi yang ada dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.
9. Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, asset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (good corporate governance).
10. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
11. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

4. Logo RRI Bandar Lampung



Gambar 3. Logo "RRI Bandar Lampung"

5. Struktur Organisasi RRI Bandar Lampung



Sumber : Dokumentasi "RRI Bandar Lampung"

Bagan 2 Struktur Organisasi "RRI Bandar Lampung"

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan ketiga media radio lokal yang menjadi objek penelitian yaitu SAI Radio, Heartline FM dan RRI Bandar Lampung dapat disimpulkan dinamika dalam peliputan berita pilkada Lampung tahun 2018 dimulai dari bagaimana awal wartawan dapat menentukan *angle* berita, kemudian bagaimana berita itu masuk ke meja redaksi hingga berita mana yang ditentukan dan akan disiarkan karena adanya faktor dari organisasi media itu sendiri, lalu adanya ekstra media yang dapat mempengaruhi pemberitaan dan adanya faktor ideologi media sebagai acuan para pekerja media untuk ditaati.

Pada faktor pengaruh level individu yang dapat mempengaruhi isi pemberitaan, untuk wartawan SAI Radio terlihat pada latar belakang yang dimiliki. Media Group Lampung mengutamakan wartawan yang memiliki latar belakang pendidikan yang berhubungan dengan politik untuk meliput terkait pemberitaan Pilkada. Selain itu, wartawan SAI Radio tidak terpengaruh ataupun dipengaruhi oleh pasangan calon maupun tim sukses dalam pemberitaan yang dirinya tuliskan. Sikap profesionalnya membuat dirinya dipercaya untuk menuliskan berita pada koran LampungPost dan SAI Radio. Sedangkan untuk wartawan Heartline FM dan RRI Bandar Lampung, dalam

menuliskan pemberitaan politik, kedua media tersebut tidak terlalu mengharuskan latar belakang pendidikannya yang berhubungan dengan politik. Pada pemberitaan di Heartline FM, wartawan dalam menuliskan berita terdominasi oleh pihak DISKOMINFO Lampung, sehingga berita yang dituliskan berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh kinerja pemerintah provinsi. Salah satu paslon merupakan petahana Lampung yang masih menjabat saat itu. Sedangkan untuk wartawan RRI Bandar Lampung, media yang dimiliki ranah publik yang mengharuskan sikapnya untuk menjaga keprofesionalitasan dan terlihat pada berita yang dihasilkan untuk tidak terpengaruh pada paslon manapun.

Pada faktor pengaruh level rutinitas media, ini terlihat saat proses pengolahan berita dimulai sebelum meliput, kemudian berita masuk pada meja redaksi dan akhirnya berita mana yang disiarkan. Pada level ini terlihat dinamika bagaimana redaksi akan memainkan perannya dalam memberikan informasi atau menggiring opini publik. Pada pemberitaan di media SAI Radio, redaksi memilih berita yang lebih banyak menyiarkan berita yang berhubungan dengan calon gubernur nomor urut 3 yaitu Arinal Djunaidi. Media harus merancang sedemikian rupa agar berita yang didengar masyarakat tetap terlihat berimbang. Sedangkan untuk Heartline FM, media ini memilih untuk memberitakan apa yang berasal dari DISKOMINFO Provinsi Lampung. Sehingga berita yang dihasilkan cenderung terdominasi pada calon gubernur nomor urut 1, yaitu Ridho Ficardo yang saat itu merupakan petahana Lampung. Sedangkan untuk RRI Bandar Lampung, pada pengelolaan berita hingga berita yang disiarkan selalu mengedepankan kenetralitasan, tidak ada terdominasi

yang hanya memberitakan salah satu paslon saja, tetapi memberitakan tentang semua paslon dengan berimbang.

Pada faktor pengaruh level pengaruh organisasi kepada isi pemberitaan di media, pengaruh tingkatan tertinggi yaitu pada kepemilikan media. Pada SAI Radio meskipun tidak ada intervensi dari pemilik media, tetapi *news director* lah yang berperan dalam mempengaruhi isi berita. Sedangkan dengan Heartline FM, pemilik media di media ini cukup mempengaruhi pada isi pemberitaan dikarenakan media ini mengutamakan klien. Lain halnya untuk RRI Bandar Lampung, yang merupakan media publik untuk kepentingan bangsa, tidak adanya pemilik media perseorangan karena media ini milik negara dan harus menjunjung tinggi nilai kenetralitasan berita.

Pada faktor pengaruh level ekstramedia, seperti adanya faktor pengiklan yang dapat mempengaruhi isi pemberitaan di SAI Radio, iklan yang dibeli oleh paslon nomor urut 3 ini berupa berita. Sehingga berita yang disiarkan lebih banyak dibanding dengan paslon lain, hal ini tidak mengundang tanya masyarakat apakah terjadi pelanggaran atau tidak pada suatu keberpihakan media dikarenakan terlihat dari tidak adanya pengaduan dari masyarakat ke media tersebut dan juga kepada BAWASLU maupun KPID Provinsi Lampung. Sedangkan untuk Heartline FM, berita yang diambil berasal dari DISKOMINFO, sehingga berita tersebut banyak didominasi oleh berita calon gubernur nomor urut 1 yang saat itu masih menjadi petahana Lampung. Dan untuk pengaruh ekstramedia di RRI Bandar Lampung, tidak adanya pengiklan

ataupun kontrol dari pihak tertentu, membuat media ini tidak dipengaruhi oleh pihak yang berkepentingan.

Pada ideologi media, pengaruhnya bersifat secara langsung dan sejalan dengan prinsip dari media penyiaran lokal di Lampung sebagai media yang memberitakan sesuai fakta. Pada level ideologi pada masing-masing redaksi disetiap media radio lokal Bandar Lampung yang diteliti, ideologi atau suatu paham dalam pembuatan isi berita melebur menjadi sebuah peraturan yang harus ditaati oleh semua pihak media dalam menentukan sikap mengenai pemberitaan pemilihan kepala daerah untuk tetap menjadi media yang objektif dan netral untuk kepentingan khalayak luas. RRI Bandar Lampung dengan ideologinya nasionalisme yang mengedepankan nilai-nilai nasionalis dan berdemokrasi, hal itu yang membuat mereka condong memberitakan Pilkada Lampung 2018 karena mereka melihat bagaimana masyarakat berdemokrasi dalam memilih paslon gubernur dan wakil gubernur. Sedangkan SAI Radio dan Heartline FM menganut ideologi kebebasan pers.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas kita dapat mengetahui bagaimana dinamika peliputan berita yang terjadi pada pemberitaan yang mengenai isu Pilgub Lampung 2018. Adanya interaksi antara pekerja media dengan beberapa pihak yang bersangkutan Berita dibentuk dalam praktik kehidupan sehari-hari wartawan, praktik kerja dan rutinitas yang mereka lakukan hampir setiap hari. Selain itu, KPID dan BAWASLU Provinsi Lampung tidak menemukan adanya kejanggalan atau adanya pelanggaran

mengenai pemberitaan Pilkada Provinsi Lampung pada tahun 2018 yang terjadi pada media penyiaran lokal khususnya di radio-radio Bandar Lampung.

6.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

1. Harapan peneliti agar jalannya pesta demokrasi pemilihan kepala daerah gubernur selalu damai dan kondusif tanpa adanya ketimpangan antara satu pasangan calon dengan pasangan calon yang lain serta media yang ditujukan untuk kepentingan publik diharapkan untuk menjafa kenetralitasan untuk tidak memihak para pelaku politik.
2. Hasil penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti lainnya terkait media dalam pemilihan gubernur.
3. Dalam penelitian ini terdapat kekurangan, dikarenakan keterbatasan peneliti dalam meng-*eksplora* data terlebih dalam. Maka dari itu untuk penelitian selanjutnya untuk dapat menggali data lebih dalam mengenai pemberitaan pemilihan Gubernur Lampung di media radio.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat menganalisis penelitian ini dengan menggunakan teori berbeda seperti analisis framing untuk mengkaji berita dan jurnalistik terkait peranannya dalam membentuk interpretasi media tentang realitas dan pengaruhnya terhadap khalayak.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Eriyanto. 2002. *Analisis Framing*. PT LKIS Printing Cemerlang: Yogyakarta

_____.2011, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. PT LKIS Printing Cemerlang: Yogyakarta

Juni, Wati Sri Rizki. 2016. *Kepemilikan Media dan Ideologi Pemberitaan*. Deepublish: Yogyakarta

Miles, M.B. and Huberman, M.A. 1984. *Qualitative Data Analysis*. Sage Publication: London

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosadarkarya: Bandung.

Morisan. 2013. *Teori Komunikasi Individu hingga Massa*. Kencana Prenamedia Group: Jakarta.

Rahkmat, Jalaludin. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi*. Remaja Rosadarkarya: Bandung

Shoemaker, J Pamela, dan Reese, Stephen D. *Mediating The Message: Theories Of Influences On Mass Media Content*. Longman Publishers: New York.

Subianto, H., Ida Rachmach. 2012. *Komunikasi Politik, Media, dan Demorakasi*. Preanada Media Group: Jakarta

Sugeng, Pujileksono. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif (Pertama)*. Intrans Publishing//: Malang.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung

Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature: Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Simbiosis Rekatama Media: Bandung

Suranto,H.,Haryanto,I. 2007. *Demokrasi di Udara Lembaga Studi Pers dan Pembangunan*. LSPP: Jakarta

Zulkarnain, Wildan. 2013. *Dinamika Kelompok: Latihan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

JURNAL

1. Andesta, N. 2017. "Produksi Siaran Dakwah Islamiyah di Radio Republik Indonesia Bandar Lampung" Skripsi. Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Radin Intan Lampung.
2. Fahlevi, F.2013. "Hirarki Pengaruh Pada Pemberitaan Ahmadiyah di Majalah Tempo". Skripsi. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
3. Laksono, Dimas Bagus. 2017. "*Praktik Jurnalisme Damai Dalam Pembungkaihan Berita Konflik Poso III Antarutama Islam dan Kristen di Harian Umum Republika*". Skripsi. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
4. Nugroho, Y., Siregar, MF., Laksmi, 2012. "*Memetakan Kebijakan Media di Indonesia. Laporan. Bermedia, Memberdayakan Masyarakat: Memahami Kebijakan dan Tatakelola di Media Indonesia melalui Kacamata Hak Warga Negara*". CIPG dan HIVOS. Jakarta.
5. Nurfajria. 2015. "*Hirarki Pengaruh Pemberitaan Jokowi Pada Laporan Utama Majalah Tempo Edisi April-Juni 2014*". Skripsi. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
6. Rohayati, Henny Sri Mulyani. Basith, Ahmad Abdul, 2016. "*Kebijakan Lembaga Penyiaran Lokal di Surabaya Jawa Timur Dalam Penyelenggaraan Program Siaran Pemilu Tahun 2014*". Prosiding Seminar Nasional Komunikasi. Bandung. Universitas Padjajaran.
7. Rosmilawati, S. 2017. "*Peran Radio Republik Indonesia (RRI) Palangkaraya Dalam Media Komunikasi Politik Di Kalimantan Tengah*". Jurnal Ilmiah Administrasi Negara & Ilmu Komunikasi FISIP. Palangkaraya. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
8. Saumi, Rizka. 2009. "*Proses Peliputan Berita Radio "IN FM" Kebumen*". Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

INTERNET

1. Komisi Pemilihan Umum. (2018). "*Penetapan Pasangan Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Pada Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Lampung Tahun 2018*". lampung.kpu.go.id (Diakses pada 16 Februari 2018).

2. Komisi Pemilihan Umum. (2018). “*Hasil Pengundian Nomor Urut Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Lampung Tahun 2018*”. lampung.kpu.go.id (Diakses pada 16 Februari 2018).
3. Komisi Penyiaran Indonesia (2018). “*Kampanye Pilkada Mematuhi Kode Etik Jurnalistik, Etika Penyiaran, dan Ketentuan Perundang-undangan*” [Kpi.go.id](http://kpi.go.id) (Diakses pada 29 April 2018).
4. Komisi Pemilihan Umum (2018). “*Tahapan Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati atau Walikota dan Wakil Walikota tahun 2018*”. jdih.kpu.go.id (Diakses pada 29 April 2018).
5. Prasetia, Andhika. (2017). “*Ini 171 Daerah Yang Gelar Pilkada Serentak 27 Juni 2018*”. news.detik.com (Diakses pada 18 Februari 2018).
6. Sahid, Rahmad. (2011). “*Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Miles Dan Huberman.*” sangit26.blogspot.co.id/2011/07/analisis-data-penelitian-kualitatif. (Diakses pada 17 Februari 2018).
7. Lukmantoro, Triyono. (2013). “*Kenetralan Media Massa*” gagasanhukum.wordpress.com/2013/04/01/kenetralan-media-massa. (Diakses tanggal 29 April 2018).
8. Muhaemin, Enjang. (2014). “*Memahami Menulis Berita*” enjangmuhaemin.com/2011/07/memahami-dan-menulis-berita. (Diakses tanggal 29 April 2018)

DOKUMEN

1. Database Perijinan KPID Lampung tahun 2016 “Lembaga Penyiaran Radio Swasta Provinsi Lampung”.
2. Daftar radio anggota Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) Lampung tahun 2018.
3. Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002
4. Profil media SAI Radio, Heartline FM dan RRI Bandar Lampung
5. Berita masa Pilgub Lampung SAI Radio, Heartline FM, RRI Bandar Lampung Februari-Juni 2018.